

**SKRIPSI**

**STRATEGI KONSULTAN POLITIK DALAM PEMENANGAN CALON  
LEGISLATIF PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DI DAPIL 4 SULAWESI  
SELATAN**



Oleh :

**SYAHRIL**

No Induk Mahasiswa : 105641106420

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

**STRATEGI KONSULTAN POLITIK DALAM PEMENANGAN CALON  
LEGISLATIF PARTAI KEADILAN SEJAHTERA DI DAPIL 4 SULAWESI  
SELATAN**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Dan Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP)

Disusun Dan Diajukan Oleh :

**SYAHRIL**

NOMOR INDUK MAHASISWA: 105641106420

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Strategi Konsultan Politik Dalam Pemenangan  
Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera Di  
Dapil 4 Sulawesi Selatan

Nama Mahasiswa : Syahril

Nomor Induk Mahasiswa : 105641106420

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Hardianto Hawing, S.T., MSA

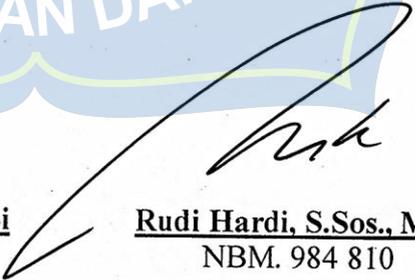
  
Irwan Alim, S.IP., MA

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

  
Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si  
NBM. 730 727

  
Rudi Hardi, S.Sos., M.Si  
NBM. 984 810

## HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh tim penguji skripsi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah makassar, berdasarkan surat keputusan dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah makassar, Nomor : 0114/Fsp/A.4-11/Xii/46/2024 sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dengan memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) dalam program studi ilmu pemerintahan yang dilaksanakan di makassar pada hari senin, tanggal 23 desember 2024.

### TIM PENILAI

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Ihvani Malik. S. Sos., M.Si

Dr. Andi Luhur Prianto. S.IP., M.Si

NBM. 730727

NBM. 992797

### TIM PENGUJI

1. Prof. Dr. Nuryanti Mustari, S.ip., M.Si
2. Dr. Syukri, S. Sos.,M.SI
3. Irwan Alim, S.IP., M.A

(  )  
(  )  
(  )

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Syahril  
Nomor Induk Mahasiswa : 10564110420  
Program Studi : Ilmu pemerintahan

Menyatakan bahwa benar hasil penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Desember

2024 Yang Menyatakan



Syahril

## ABSTRAK

**Syahril. 2024 Strategi Konsultan Politik Dalam Pemenangan Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera Di Dapil 4 Sulawesi Selatan** (dibimbing oleh Irwan Alim dan Hardianto Hawing).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh Abdul Rahman dalam meraih kemenangan sebagai anggota DPRD Provinsi Sulawesi Selatan di Dapil 4. Fokus utama penelitian ini adalah peran konsultan politik sebagai aktor independen yang merumuskan strategi kampanye secara efektif, tanpa terlibat dalam dinamika politik lokal lainnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi terkait pelaksanaan kampanye.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan Abdul Rahman didukung oleh strategi yang berfokus pada pendekatan berbasis komunitas dan penguatan jaringan politik di tiga kabupaten: Bantaeng, Jeneponto, dan Kepulauan Selayar. Konsultan politik berperan penting dalam mengelola isu-isu lokal yang relevan dan memobilisasi dukungan massa secara efektif, tanpa menyebutkan secara spesifik pihak lain sebagai pesaing. Dengan pendekatan yang tepat, Abdul Rahman berhasil meraih suara yang signifikan di ketiga wilayah tersebut.

Kata kunci: Strategi kampanye, konsultan politik, Dapil 4 Sulawesi Selatan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Salam dan taslim semoga tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad Saw, yang senantiasa dijadikan sebagai anutan dalam beraktivitas di muka bumi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat dukungan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak, semua tantangan tersebut dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan menjadikan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak

1. Ayahanda Sangkala dan Ibunda Basse yang selalu mendukung penulis dengan cinta, doa, dan dorongan tanpa henti. Terima kasih juga kepada kakak saya, Saidul dan kedua adik saya Nabila dan Muh. Alfajar atas dukungan dan nasihatnya.
2. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, beserta seluruh jajaran dosen dan staf pegawai, atas segala bantuan dan fasilitas yang diberikan selama proses studi.

4. Rudi Hardi, S.Sos., M.Si., Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan, yang telah mengawal proses akademik penulis.
5. Hardianto Hawing, S.T., M.A. dan Irwan Alim, S.IP., M.A., selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan 2020, yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga, serta kebersamaan yang luar biasa selama perjalanan studi ini.
7. PT. Elekta Research Indonesia, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam proses penelitian ini.
8. Andi Hendra Dimansa, alumni Megawati Institute angkatan 9, yang juga telah memberikan inspirasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dengan penuh rasa syukur, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Chess.com**. Di tengah padatnya aktivitas dan tekanan menyelesaikan skripsi ini, platform ini menjadi tempat pelarian sekaligus sarana relaksasi yang sangat berharga. Melalui permainan catur, saya menemukan cara untuk menjernihkan pikiran dan mengembalikan fokus saat menghadapi kebuntuan. Terima kasih telah menjadi teman setia dalam perjalanan ini dan membantu saya tetap produktif di Tengah tantangan.
10. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas keteguhan, kesabaran, dan kerja keras yang telah dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal. Penulis menyadari bahwa

skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan menjadikan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Makassar, 24 Desember 2024



Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN TIM .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	7
B. Teori dan Konsep.....	11
C. Kerangka Pikir .....	16
D. Fokus Penelitian .....	17
E. Deksripsi Fokus Penelitian.....	18
<b>BAB III MOTODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	20
B. Jenis Penelitian .....	20
C. Informan .....	20
D. Teknik Pengumpulan Data .....	21
E. Teknik Analisis Data.....	23
F. Teknik Keabsahan Data .....	25
<b>BAB IV HASI DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
A.Deksripsi Objek Penelitian .....	28

B.Hasil Penelitian .....	31
2.Defensif ( Bertahan ) .....	40
3.Keberhasilan Pemenangan.....	47
C.Pembahasan Penelitian.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A.Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Informan Penelitian .....21



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penelitian Terdahulu Menggunakan Aplikasi Vosviewer.....	7
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	17
Gambar 4.1 Data Sebaran Pemilih.....	30
Gambar 4.2 Data Penyebaran Alat Peraga Kampanye (APK) .....	37
Gambar 4.3 Efektivitas Penyebaran Alat Peraga Alat Peraga kampanye (APK).....	38
Gambar 4.4 C1 Hasil Kpu.....	51



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Masyarakat Indonesia belum lama mengenal lembaga survei dibanding dengan negara-negara di Amerika dan Eropa. Dalam catatan Kompas.com, lembaga survei pertama yang mengenalkan metode hitung cepat (Quick count) adalah LP3ES pada tahun 1997. Kemudian diikuti dengan beberapa lembaga lainnya seperti LSI. Keberhasilan dalam hal memetakan potensi kekuatan, analisa dalam preferensi pemilih dan tingkat keakuratan dalam membaca hasil perhitungan suara adalah bagian dari bagaimana lembaga survei menjadi konsultan politik bagi partai dan kandidat yang bertarung dalam kontestasi politik.

Kemenangan pasangan calon dalam kontestasi politik tidak terlepas dari strategi yang dimainkan untuk mendapatkan suatu dukungan, tanpa strategi paslon sama halnya ikut bertarung tanpa ada peta jalannya, oleh karena itu strategi memainkan peranan penting dalam kontestasi politik tersebut. Dalam kontestasi politik, banyak cara atau strategi yang digunakan untuk meraup dukungan suara. Salah satu cara adalah memanfaatkan jasa konsultan politik.

Keberhasilan kerja-kerja politik dari Konsultan dalam upaya mendongkrak popularitas dan elektabilitas politik bagi seorang kandidat yang dibangun dengan segenap kemampuan dan perangkat yang dimiliki, akhirnya menjadi narasi yang saling mendukung dari proses yang kini menjadi fenomena dari menjamurnya lembaga survei, khususnya lembaga survei ditingkat lokal. Keberhasilan tersebut,

akhirnya diikuti dengan meningkatnya tren penggunaan jasa Lembaga konsultan politik bagi para kandidat calon yang bertarung dalam kontetasi politik baik ditingkat Nasional sampai pada Level Lokal sekalipun. Ada ratusan bahkan ribuan calon politisi yang potensial menggunakan jasa lembaga tersebut. Para politisi rela merogoh kocek hingga miliaran rupiah untuk membayar lembaga konsultan politik (Sitorus dan Triyoga dalam Indriani Puspitaningtyas,2013).

Pada Tingkat Lokal, khususnya dikota Makassar, banyak Lembaga Konsultan Politik yang memiliki peran dalam membantu kerja-kerja politik para politisi, salah satunya adalah ***PT Dimensi Data dan Strategic Research and Political Consultint***. Lembaga Konsultan ini adalah Konsultan Politik, yang dalam penelitian ini sebagai pendamping bagi H. Abdul Rahman, yang merupakan salah satu Calon Legislatif dari PKS di Dapil IV SULSEL, yang banyak memainkan peran krusial dalam merancang dan mengimplementasikan strategi kemenangan bagi kandidat didaerah pemilihannya.

Dalam catatan Busernet.co.id Perjalanan Haji Abd. Rahman, SE sebagai salah satu politisi yang diperhitungkan di kabupaten Bantaeng bukanlah sesuatu yang mudah pada awalnya, Diketahui bahwa Haji Tompo awalnya merupakan seorang sopir pete – pete (angkot) dan dari kehidupan yang keras inilah mental dan keinginannya yang kuat untuk maju dan memperjuangkan aspirasi masyarakat di daerahnya. Haji Tompo merupakan salah satu politisi PKS yang Jejak politiknya sudah tidak ragu lagi, selama dua periode ia diberikan amanah oleh rakyat untuk menjadi perwakilan rakyat di tingkat Kabupaten (2015-2024) dan pernah menjadi Ketua DPRD Kabupaten Bantaeng. Meskipun dia sedikit ragu untuk bertarung di

kancah politik tingkat Provinsi tapi dengan kepercayaan masyarakat terhadap rekam jejak politiknya selama menjabat Di DPRD kabupaten dan dengan dukungan dari segala pihak sehingga ia mencalonkan diri dan terpilih sebagai anggota dewan provinsi Dapil 4 Sul Sel dengan jumlah suara 15.586.

Dalam hal ini lembaga konsultan ini, layaknya Lembaga Konsultan pada umumnya yang memiliki peta jalan yang menjadi strategi bagi para kandidat dalam Upaya meraup kantong-kantong suara diberbagai basis pemilih. Adapun berbagai model strategi dari kerja-kerja pemenangan yang dilakukan, salah satunya ialah dengan cara kampanye berbasis data dengan mengumpulkan dan menganalisis preferensi pemilih. Dengan cara itu, mereka mampu menyusun pesan kampanye yang tepat sasaran dan menyesuaikan strategi berdasarkan respons pemilih secara real-time. Selain itu, strategi pendukung lainnya adalah memanfaatkan APK ( Alat Peraga Kampanye ) dan DTDC ( *Door To Door Campaign* ) untuk menjangkau audiens yang lebih luas, sekaligus membangun koalisi dengan tokoh-tokoh lokal yang berpengaruh. Kombinasi antara strategi berbasis data, penggunaan teknologi digital, dan pendekatan personal melalui kampanye door-to-door, yang didukung oleh analisis mendalam terhadap preferensi pemilih.

Berbagai strategi diatas adalah proses yang saling menguatkan satu sama lain dalam rencana kerja bagi Konsultan Politik, karena jika disandingkan dengan konsep/teori, strategi politik merupakan suatu rencana dan tindakan untuk memperoleh kemenangan dan meraih kursi dalam pemilu (lilis kholidah,2020). Strategi politik juga memiliki 2 hal pokok yang harus dilakukan dalam menjalankan kerja-kerja politik, yaitu strategi *ofensif* dan strategi *defensive*. Strategi *ofensif*

dibagi menjadi strategi memperluas pasar dan strategi menembus pasar, sedangkan strategi *defensive* terkait strategi untuk mempertahankan pasar dan strategi menutup atau menyerahkan pasar. Peter schroder (2013: 166).

Strategi konsultan politik dalam pemenangan calon legislatif Partai Keadilan Sejahtera di Dapil IV Sulawesi Selatan sangat bergantung pada pemahaman preferensi pemilih. Preferensi pemilih sering kali dipengaruhi oleh isu-isu lokal, kinerja kandidat sebelumnya, dan demografi pemilih, preferensi merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukannya dan dipengaruhi oleh nilai, sikap, persepsi serta kecenderungan yang mengarahkan pada pilihan yang diinginkan (Sihombing, toman safitri. 2024).

Berdasarkan dari latar belakang diatas, melihat dari bagaimana peran dan model dari kerja-kerja pemenangan yang merupakan strategi dalam bagian skenario pemenangan untuk mendudukkan Calon Legislatif Dapil IV dalam hal ini H. Abdul Rahman dari PKS, penulis merasa perlu untuk lebih jauh melihat dan mengamati serta turun langsung dalam menggali informasi terkait strategi apa dan bagaimana model kerja dari strategi yang dijalankan sebagai cara Konsultan Politik dalam meraup dukungan suara untuk mendudukkan calonnya, karena kalau kita melihat secara seksama, di Dapil IV ini terdapat berbagai kontestan politik yang bertarung di Legislatif, punya latar belakang yang berbagai macam dan tentunya memiliki potensi keterpilihan yang juga sama besarnya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan penulis, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi konsultan politik dapil 4 sulawesi selatan ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh konsultan politik dalam memenangkan calon legislatif Partai Keadilan Sejahtera di Dapil 4 Sulawesi Selatan.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki tujuan yang jelas, untuk memahami bagaimana Strategi Konsultan Politik Dalam Pemenangan Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera Di Dapil 4 Sulawesi Selatan, berikut adalah beberapa kegunaan dari penelitian ini :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Menyediakan data dan analisis yang dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti dan akademisi yang tertarik dalam studi politik lokal, strategi politik, dan pemilihan umum di indonesia.
- b. Memperkaya wawasan tentang peran konsultan politik dalam meraih dukungan di tingkat daerah, memberikan wawasan baru bagi para mahasiswa, peneliti, dan praktisi politik.

## 2. Manfaat praktis

- a. Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat dan pemilih di dapil 4 sulawesi selatan tentang faktor-faktor yang memengaruhi preferensi politik mereka. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran politik dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum.
- b. Dapat menjadi panduan bagi calon-calon politik di masa mendatang untuk memahami strategi yang efektif dalam meraih dukungan di tingkat daerah, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan representasi politik di dapil 4 sulawesi selatan



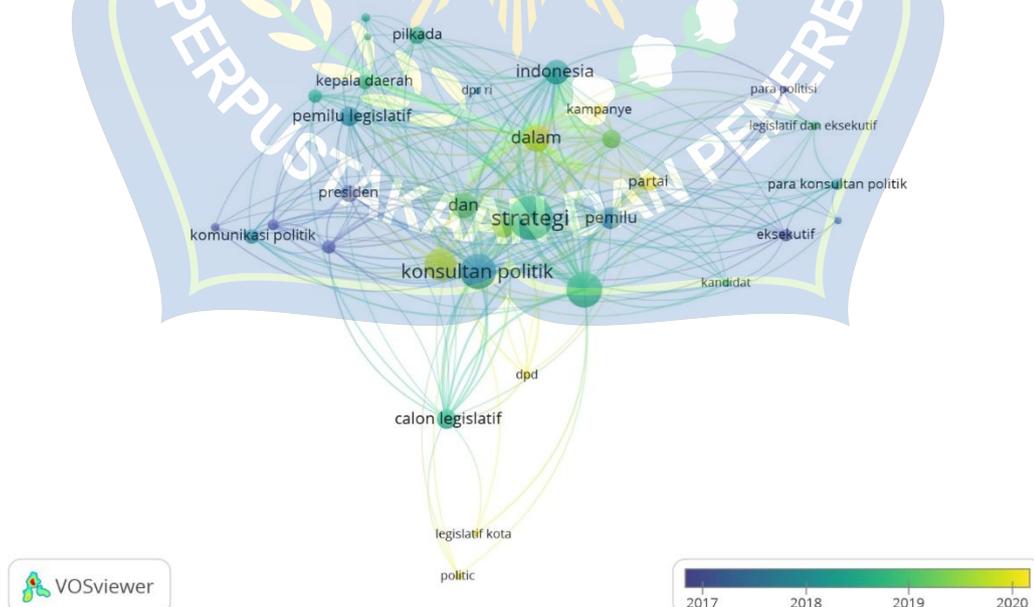
## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu menjadi sumber penting dalam penulisan karya ilmiah ini, dan menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian. Sehingga penulis mendapatkan berbagai teori yang dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk mengkaji sebuah penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Pada penelitian terdahulu dalam proposal penelitian ini peneliti menggunakan *vos viewer* untuk menentukan proyek hasil penelitian ini terdahulu yang menampilkan gambar dalam bentuk *visualisasi* sebagai berikut



Gambar 2.1 Penelitian Terdahulu Menggunakan Aplikasi Vosviewer

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan menggunakan Publish Or Perish ditemukan 200 artikel jurnal dengan rentan waktu 2013-2023 yang berkaitan erat dengan kata kunci Strategi Konsultan Politik Legislatif. Artikel-artikel tersebut dikelola menggunakan *VOSviewer* dan ditemukan 89 artikel jurnal untuk menemukan posisi proyek penelitian peneliti. Dan hasil olahan data *VOSviewer* ditemukan 60 poin utama yang menjadi topik penelitian terdahulu, diantaranya membahas tentang Strategi pemenangan calon anggota legislatif dalam satu partai dengan sistem pemilu proporsional terbuka.

Maka dari itu peneliti menjadikan bahan pijakan referensi penelitian terdahulu, di antaranya :

1. (Ahmad Mustopa Kamal, Wawan Budi Darmawan & Leo Agustino, 2021) dalam penelitiannya berjudul “strategi komunikasi politik pks jawa barat dalam meningkatkan perolehan suara pada pemilu 2019” berdasarkan hasil penelitian maka di ambil kesimpulan bahwa dpw pks jawa barat dan calon legislatif dalam strategi komunikasi politik dalam meningkatkan perolehan suara pada pemilu 2019. Strategi komunikasi yang dilakukan setiap kader dan calon legislatif yang mencalonkan membangun citra diri yang inklusif dan menghilangkan citra partai yang eksklusif, menghilangkan stigma miring (stereotip) di masyarakat, membangun kerjasama dengan semua elemen bangsa, mendapat tempat di hati masyarakat, serta adanya kekuatan dari para kader partai pks dengan saling membantu dan solidaritas yang tinggi maka bisa saling membantu untuk berkampanye dan menurunkan

biaya kampanye. Janji kampanye yang dibuat pks menarik masyarakat karena program yang dijanjikannya menjadi kebutuhan dasar masyarakat urban pada saat ini. Meskipun program tersebut menuai pro dan kontra.

2. (Lilis Kholidah,2020), dalam penelitiannya yang berjudul “strategi pemenangan anggi noviah dalam pemilihan calon legislatif kabupaten indramayu tahun 2019” Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada poin yaitu.

a. Strategi pemenangan Anggi Noviah berhasil diterapkan, diawali dengan pembentukan Tim Gisell, perumusan program kerja, pemetaan massa agar penerapan strategi pemenangan lebih efektif untuk dilakukan, branding dan positioning, strategi marketing politik dengan menggunakan pull marketing, pass marketing, push marketing dan produk politik, komunikasi politik, kampanye politik dengan menggunakan analisis SWOT, serta pendekatan terhadap petani, tokoh masyarakat dan tokoh agama.

b. Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan strategi pemenangan Anggi Noviah berupa sosok Anggi Noviah yang dikenal oleh masyarakat sebagai anak muda yang ramah dan berani. Selain itu, Anggi Noviah memiliki tim yang solid dan adanya dukungan dari organisasi masyarakat Kabupaten Indramayu dapat berupa materi maupun massa.

3. (Hamiruddin,2021) dalam penelitiannya “yang berjudul survei dan konsultan politik : membangun popularitas dan elektabilitas politik” dengan kesimpulan bahwa survei adalah metode yang paling tepat untuk digunakan dalam upaya membangun dan mempertinggi tingkat kepercayaan

masyarakat terhadap kegiatan politik seseorang yang sedang dalam menghadapi pertarungan dalam upaya merebut kekuasaan kenegaraan. Konsultan adalah badang jasa pemberian bantuan dalam memecahkan kebuntuan yang terjadi dalam upaya mendongkrak popularitas politik bagi seorang kandidat yang dibangun dengan segenap kemampuan dan perangkat yang dimiliki.

Adapun di bawah ini, Penelitian yang direncanakan dengan judul “Strategi Konsultan Politik dalam Pemenangan Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera di Dapil 4 Sulawesi Selatan” berfokus pada strategi konsultan politik yang digunakan oleh Abdul Rahman dari PKS dalam meraih kemenangan di Dapil 4 Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan menganalisis strategi yang diterapkan, termasuk pendekatan dan metode yang digunakan konsultan politik untuk meningkatkan elektabilitas dan popularitas Abdul Rahman dalam pemilihan legislatif.

Perbedaan utama dengan penelitian terdahulu terletak pada objek dan konteks geografis. Penelitian Ahmad Mustopa Kamal, Wawan Budi Darmawan, dan Leo Agustino (2021) menganalisis strategi komunikasi politik yang digunakan oleh DPW PKS Jawa Barat dalam meningkatkan perolehan suara pada pemilu 2019, dengan fokus pada membangun citra inklusif dan solidaritas kader. Sementara itu, penelitian Lilis Kholidah (2020) mempelajari strategi pemenangan Anggi Noviah di Kabupaten Indramayu, meliputi pembentukan tim solid, pemetaan massa, dan

pendekatan kepada berbagai elemen masyarakat. Penelitian Hamiruddin (2021) berfokus pada peran survei dan konsultan politik dalam membangun popularitas dan elektabilitas politik secara umum, tanpa terbatas pada wilayah tertentu.

Dengan demikian, penelitian yang direncanakan menitikberatkan pada analisis strategi konsultan politik yang spesifik untuk satu calon legislatif di Sulawesi Selatan, berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih luas dalam cakupan geografis dan aspek strategi yang dianalisis. Fokus ini memungkinkan penelitian untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas strategi konsultan politik dalam konteks dan daerah tertentu.

## **B. TEORI DAN KONSEP**

### **1. Teori Strategi**

Menurut Peter Schroder strategi politik merupakan strategi atau teknik yang digunakan untuk mewujudkan suatu cita-cita politik. Strategi politik sangat penting untuk sebuah partai politik, tanpa adanya strategi politik, perubahan jangka panjang sama sekali tidak dapat diwujudkan. Untuk mencapai cita-cita politik yang dimaksud, Peter Schroder membagi strategi politik kedalam dua bagian; strategi ofensif (menyerang) dan juga strategi defensive (bertahan). (Schroder Peter, 2009)

Strategi ofensif (menyerang) yaitu sebuah partai politik meningkatkan jumlah pemilihnya atau ingin meningkatkan perolehan suaranya. Untuk

menjalankan strategi ini, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pandangan positif terhadap partai sehingga kampanye dapat berhasil. Model strategi ini lebih ditujukan pada adanya perbedaan-perbedaan yang jelas dan menarik antara partainya dan juga partai politik yang lain, yang tujuannya untuk mengambil alih pemilihnya.

Sementara strategi *defensif* (bertahan) yaitu apabila partai politik yang berkuasa atau koalisi pemerintahan ingin mempertahankan mayoritasnya atau jika pangsa pasar (politik) hendak dipertahankan. Strategi politik ini juga dapat muncul apabila sebuah pasar tidak akan dipertahankan lebih lanjut atau akan ditutup. Penutupan pasar ini diharapkan membawa keuntungan yang sebesar-besarnya. Dalam upaya memenangkan calon legislatif dari partai keadilan sejahtera di dapil 4 Sulawesi Selatan, strategi konsultan politik harus mencakup pendekatan ofensif dan defensif. Pendekatan ofensif akan mengedepankan promosi yang agresif melalui berbagai kegiatan seperti kampanye door-to-door dan pemanfaatan alat peraga kampanye untuk meningkatkan eksposur calon kepada pemilih potensial, sementara pendekatan defensif akan melakukan konsolidasi simpul massa dan *highlighting achievements* atau menyoroti prestasi dengan menggabungkan kedua strategi ini, konsultan politik dapat memaksimalkan peluang untuk memenangkan calon legislatif dari partai keadilan sejahtera di dapil 4 Sulawesi Selatan.

## 2. Teori Marketing Politik

Kajian marketing politik berkembang sejak tahun 1990an. Ada sejumlah nama-nama para peneliti/ilmuwan yang memberikan kontribusi besar bagi lahirnya bidang kajian marketing politik. Pertama, ketika bidang kajian ini mulai dipopulerkan dalam ranah akademik oleh peneliti/ilmuwan dari bidang ilmu marketing, komunikasi dan politik.(Nyarwi Ahmad,2012) maka dari itu marketing politik merupakan seperangkat metode yang dapat memfasilitasi kontestan (individu atau partai politik) dalam memasarkan inisiatif politik, gagasan politik, visi misi politik, isu politik, ideologi politik, karakteristik pemimpin partai, program kerja partai atau kontestan kepada masyarakat atau konstituen.(Robert Mubarrod, Pangi Syarwi,2024).

Dalam (Nabilatul 'Afiah,2018) memahami marketing politik, satu yang harus dipahami tentang spesifikasi konsep marketing politik. Sesuai yang telah dijelaskan terkait pertukaran sebagai keterlibatan atau proses dalam marketing politik, dimana ada dua pihak yang terlibat yaitu antara kandidat atau partai konsultan politik dengan pemilih atau segmen pasar yang lain. Sebagian besar strategi marketing politik yang telah dianalisis dengan mengacu pada model marketing klasik, yaitu 4P, di antaranya:

a) *Product*

Produk politik seperti yang dikutip firmanzah dri Nifegger (1989), membagi produk politik dalam tiga kategori (1) *party platform* (*platform* partai) (2) *past record* (catatan hal-hal yang ada pada masa lampau) (3) *personal characteristic* (karakter pribadi). Produk utama dari sebuah institusi politik adalah platform partai yang berisikan konsep, identitas ideology dan program kerja dari sebuah institusi poitik. Selain itu, apa saja yang dilakukan partai pada masa lalu ketika berkontribusi pada pembentukan sebuah produk politik. Pada akhirnya, karakteristik atau ciri dari seorang pemimpin atau kandidat memberikan citra, simbol dan kredibilitas sebuah produk politik. Produk politik bersifat tidak nyata, terkait dengan system nilai, harapan, visi dan kepuasan masyarakat. Kunci sukses dalam menawarkan dan menjual produk politik kepada pasar adalah dengan melakukan *unique selling point* dan *unique selling proposition*. *Unique selling point* merupakan nilai unik unik yang dimiliki produk yang mempunyai keunggulan yang berbeda dari yang lain atau yang sudah ada. *Unique selling proposition*, merupakan keunikan penampilan produk.

b) *Price*

Rapat-rapat serta biaya administrasi. Harga psikologis, menyangkut pada harga persepsi psikologis seperti kenyamanan pemilih dengan latar belakang (agama, ras, pendidikan, etnis dan lain-lain) dari seorang kandidat. Harga dari citra nasional muncul dari kepuasan pemilih terhadap citra positif yang dimiliki kandidat. Perbedaan yang mencolok antara marketing politik

dengan marketing komersial adalah tidak adanya biaya yang dibebankan kepada pasar dalam proses transaksi produk politik.

*c) Promotion*

Promosi menyangkut cara-cara yang digunakan dalam menyebarkan dan mempropagandakan produk-produk politik. Tidak jarang jika melihat sebuah partai politik atau seorang kandidat berkerja sama dengan agen pemasangan iklan, untuk membuat jargon dan citra yang ditampilkan kepada masyarakat sebagai gambaran atas program kerja atau karakter kandidat. Hal penting lainnya yang perlu diperhatikan adalah pemilihan media yang tepat untuk menyampaikan pesan politik kepada masyarakat. Dalam acara seperti ini publik memiliki kesempatan memberikan penilaiannya langsung terhadap kandidat, untuk menentukan pilihan politiknya.

*d) Place*

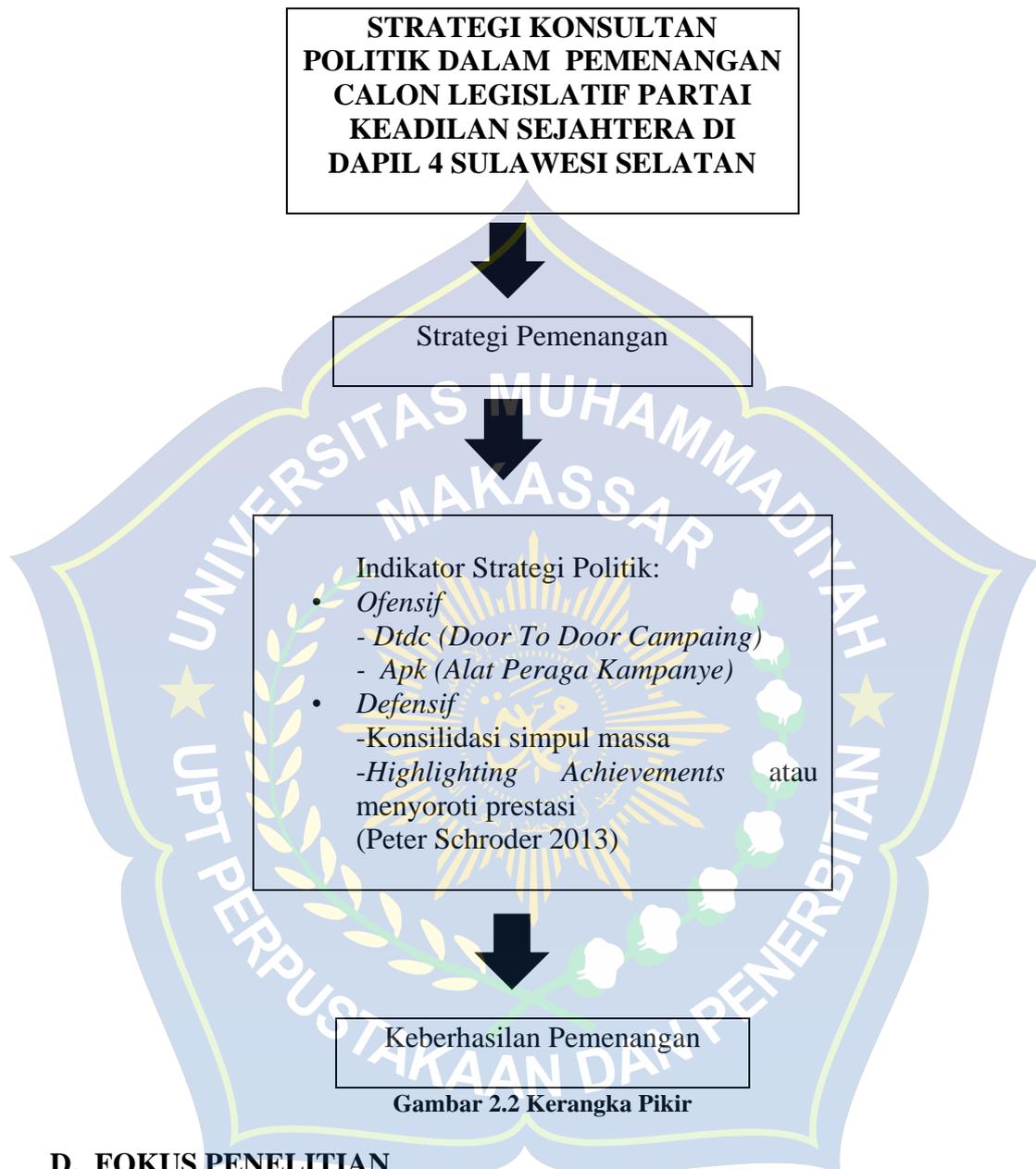
Berkaitan erat dengan cara hadir atau distribusi sebuah institusi politik dan kemampuan komunikasinya dengan para pemilih atau calon pemilih. Kampanye politik diyakini berpengaruh besar bagi kandidat, karena pada tenggat waktu yang ditentukan tersebut, para kandidat pemilu harus benar-benar bisa menyentuh segenap lapisan masyarakat dan hal ini dapat direalisasikan dengan melakukan tahap awal yaitu segmentasi publik. Segmentasi publik, memetakan serta mengidentifikasi struktur dan karakteristik masyarakat. Pemetaan yang dimaksudkan adalah pemetaan secara geografis untuk melihat kondisi wilayah geografisnya dan konsentrasi penduduk wilayah di daerah pemilih tersebut.

Dengan memahami dan menerapkan konsep-konsep diatas, Konsultan politik dapat merancang dan melaksanakan kampanye yang lebih terfokus, efektif, dan sukses dalam meraih dukungan pemilih

### **C. KERANGKA PIKIR**

Kerangka pikir penelitian ini menggunakan pendekatan dari Peter Schroder, yang menekankan pada hubungan antara perencanaan strategis, pelaksanaan, dan hasil akhir. Dalam konteks penelitian ini, konsultan politik bertanggung jawab atas perencanaan dan penyusunan strategi kampanye berdasarkan analisis mendalam terhadap dinamika pemilih dan konteks politik di Dapil 4 Sulawesi Selatan. Strategi ini kemudian diterapkan oleh tim pemenangan di lapangan, yang dikoordinasikan di tingkat kabupaten, kecamatan, dan desa.

Berdasarkan judul penelitian “strategi konsultan politik dalam pemenangan calon legislatif partai keadilan sejahtera di dapil 4 sulawesi selatan”. Maka kerangka pikir ini menggunakan indikator teori.



#### **D. FOKUS PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi politik ofensif dan defensif yang diterapkan oleh konsultan politik dalam mendukung kemenangan calon legislatif partai keadilan sejahtera (pks) di daerah pemilihan 4 sulawesi selatan, dengan fokus pada efektivitas dari strategi politik yang di jalankan dan dampaknya terhadap elektabilitas dari citra calon.

## E. DEKSRIPSI FOKUS PENELITIAN

### *Strategi ofensif*

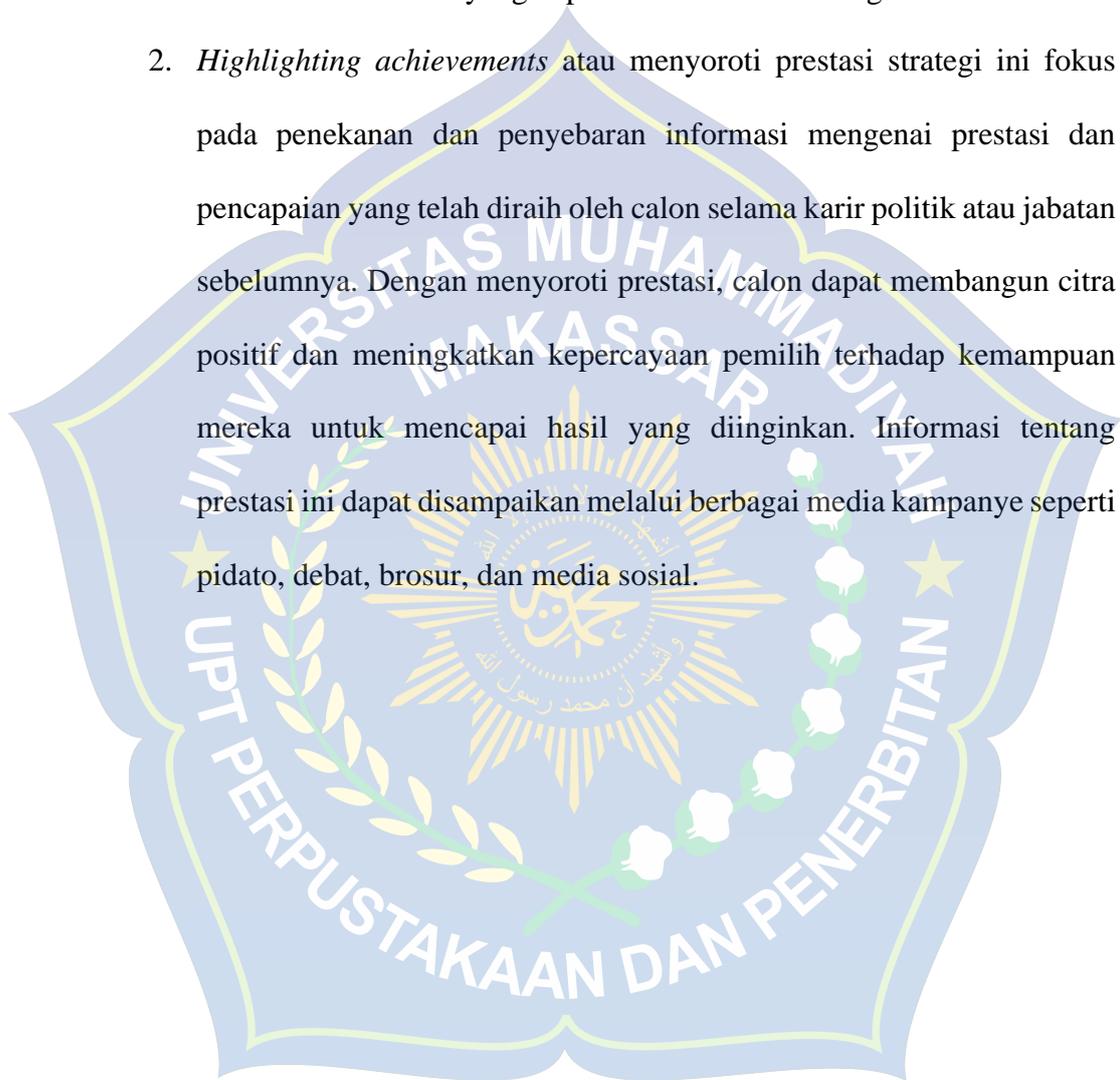
1. *Dtdc (door to door campaign)* kampanye dari pintu ke pintu adalah pendekatan langsung di mana tim kampanye atau relawan berkeliling ke rumah-rumah pemilih untuk menyampaikan pesan politik secara personal. Metode ini efektif dalam membangun hubungan langsung dengan pemilih, mendapatkan umpan balik langsung, serta menyampaikan visi dan misi calon secara rinci. Kegiatan ini juga memungkinkan kampanye untuk mengidentifikasi pendukung potensial dan memperkuat basis dukungan mereka.
2. *Apk (alat peraga kampanye)* penggunaan alat peraga kampanye seperti spanduk, baliho, poster, dan stiker adalah salah satu strategi ofensif untuk meningkatkan visibilitas calon di masyarakat. Apk membantu menyebarkan pesan kampanye secara luas dan cepat, menciptakan kesadaran dan pengenalan terhadap calon di mata publik. Desain dan penempatan apk yang strategis dapat menarik perhatian pemilih dan memperkuat citra serta pesan kampanye.

### *Strategi defensif*

1. *Konsolidasi simpul massa* adalah strategi untuk memperkuat dan menjaga basis dukungan yang sudah ada. Ini melibatkan pertemuan rutin dengan kelompok-kelompok pendukung utama, relawan, dan organisasi yang mendukung calon. Tujuannya adalah memastikan

semua pendukung tetap solid, termotivasi, dan terlibat aktif dalam kampanye. Strategi ini juga penting untuk mengatasi potensi perpecahan atau konflik internal yang dapat melemahkan dukungan.

2. *Highlighting achievements* atau menyoroti prestasi strategi ini fokus pada penekanan dan penyebaran informasi mengenai prestasi dan pencapaian yang telah diraih oleh calon selama karir politik atau jabatan sebelumnya. Dengan menyoroti prestasi, calon dapat membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan pemilih terhadap kemampuan mereka untuk mencapai hasil yang diinginkan. Informasi tentang prestasi ini dapat disampaikan melalui berbagai media kampanye seperti pidato, debat, brosur, dan media sosial.



## **BAB III**

### **MOTODE PENELITIAN**

#### **A. WAKTU DAN LOKASI PENELITIAN**

Waktu penelitian mengenai strategi konsultan politik dalam pemenangan calon legislatif partai keadilan sejahtera di dapil 4 sulawesi selatan dilakukan selama 2 bulan.

Lokasi penelitian ini terdiri dari 3 kabupaten yaitu jenepono, bantaeng dan selayar. Sekalipun daerah pemlihan (dapil) 4 terdiri dari 3 kabupaten peneliti menetapkan lokasi penelitian berfokus hanya di kabupaten bantaeng karena di kabupaten tersebut adalah basis terbesar yang kemudian menjadi konsep dari pemenangan atau strategi konsultan politik

#### **B. JENIS PENELITIAN**

Zuchri Abdussamad menyatakan dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.(2021,hal. 4).

#### **C. INFORMAN**

Menurut Abdul Fattah Nasution *Purposive* sampling adalah pengambilan sampel yang di lakukan sesuai dengan persyaratan sample yang diperlukan. (2023,hal. 80). Maka penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni penentuan informan tidak berdasarkan pada strata maupun kedudukan tetapi

didasarkan pada sumber data, tujuan dan pertimbangan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Penentuan informan atau responden penelitian sangat penting karena sebagai *key informant*. Informan penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Adapun informan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

NO	NAMA	PERAN
1	H. Abdul Rahman, S.E.	CALON LEGISLATIF
2	Suhardi, S.T.	DIREKTUR PT. DIMENSI DATA STRATEGIC RESEARCH AND POLITICAL CONSULTING
3	Sahabuddin	KORDINATOR KABUPATEN
4	Syamsir	KORDINATOR KECAMATAN
5	Baharuddin	KORDINATOR DESA

**Tabel 3.1 Tabel Informan Penelitian**

#### **D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Menurut Zuchri Abdussamad teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.(2021,hal.142). teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan sumber data primer dan sekunder untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan mendalam terkait dengan masalah penelitian. berikut adalah penjelasan mengenai kedua jenis sumber data tersebut:

## 1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari informan yang memiliki keterkaitan erat dengan masalah penelitian. Data ini diambil dari kata-kata atau tindakan informan yang diamati dan diwawancarai secara mendalam.

### A. Sumber Data Primer

Informan Penelitian: Calon legislatif PKS, tim kampanye, pemilih terpilih, dan tokoh politik lokal.

### B. Teknik Pengambilan Data

*purposive* sampling (secara sengaja): informan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, seperti keikutsertaan dalam kampanye politik, peran strategis dalam partai, atau pengetahuan mendalam tentang dinamika politik lokal di dapil 4 Sulawesi Selatan.

### C. Olah data

Data primer akan diolah melalui analisis kualitatif dengan merinci pandangan, pengalaman, dan wawasan informan terkait strategi kampanye dan faktor-faktor kemenangan.

## 2. Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diambil dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti buku, jurnal, skripsi, website, dan dokumen terkait.

#### A. Sumber Data Sekunder

Buku-buku, jurnal, skripsi-skripsi, website, dan dokumen terkait dengan politik dan pemilihan di Dapil 4 Sulawesi Selatan.

#### B. Teknik Pengumpulan data

Pencarian dan analisis literatur terkait dengan politik lokal, pemilihan, dan strategi kampanye yang dapat memperluas wawasan tentang permasalahan yang dikaji.

#### C. Olah data

Data sekunder akan diolah melalui analisis teks, sintesis informasi, dan pemahaman mendalam untuk memperkuat dan melengkapi data primer yang diperoleh.

Melalui kombinasi teknik pengumpulan data ini, diharapkan penelitian dapat mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam untuk menggambarkan strategi kampanye dan faktor-faktor kemenangan Partai Keadilan Sejahtera di Dapil 4 Sulawesi Selatan.

#### **E. TEKNIK ANALISIS DATA**

Menurut Abdul Fattah Nasution teknik analisis data kualitatif akan tergantung pada jenis dan tujuan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif antara lain adalah: menemukan potensi dan masalah; memahami makna dan keunikan obyek yang diteliti; memahami proses dan atau interaksi sosial; memahami perasaan orang lain; mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis; memastikan kebenaran data; meneliti sejarah perkembangan(2023,hal. 143-144) maka dari itu teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian

ini merupakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan dengan detail semua data yang diperoleh. Proses analisis data akan melibatkan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Sementara itu, penerapan pendekatan lain yang relevan akan diperbolehkan asalkan didukung oleh sumber referensi yang jelas dan terpercaya. Pendekatan kualitatif :

1. Reduksi Kata

Proses pengurangan data dilakukan melalui pemilihan, penyusunan, dan penyaringan data primer dan sekunder yang relevan. Langkah ini bertujuan untuk fokus pada informasi yang paling penting dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi akan disajikan secara sistematis, menggunakan metode yang sesuai, seperti pembuatan narasi, tabel, dan atau diagram. Presentasi data akan memperhatikan konteks dan hubungan antara informasi untuk memudahkan interpretasi.

3. Penyimpulan Data

Melalui tahapan ini, peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang telah diolah. Kesimpulan ini akan mencakup jawaban terhadap pertanyaan penelitian, temuan utama, dan implikasi dari hasil penelitian.

4. Pendekatan lain (jika diperlukan)

Selain pendekatan kualitatif, penerapan pendekatan lain seperti analisis statistik atau model matematika akan dipertimbangkan jika mendukung pemahaman mendalam terkait strategi kampanye dan faktor-

faktor kemenangan. Namun, penggunaan pendekatan lain harus didukung oleh sumber referensi yang jelas dan relevan agar dapat memberikan nilai tambah pada analisis.

#### 5. Referensi

Pemilihan referensi teori dan metodologi yang mendukung pendekatan analisis data kualitatif dan pendekatan lain yang mungkin diterapkan.

Dengan kombinasi pendekatan kualitatif dan penerapan pendekatan lain yang relevan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil analisis data yang mendalam, akurat, dan kontekstual terkait dengan strategi kampanye dan faktor-faktor kemenangan Partai Keadilan Sejahtera di Dapil 4 Sulawesi Selatan.

#### **F. TEKNIK KEABSAHAN DATA**

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif menjadi salah satu proses terpenting dalam menyajikan sebuah hasil penelitian yang bersifat deskriptif.

Setelah data dikumpulkan dilakukan pemeriksaan keabsahan data yang didapatkan di lapangan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebagai upaya untuk mengukur apakah data tersebut dan proses pencariannya sudah dilakukan dengan benar.

(Muftahatus Sa'adah, Gismina Tri Rahmayati, Yoga Catur Prasetyo,2022)

Untuk memastikan keandalan dan validitas hasil penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengabsahan data. Pertama, metode triangulasi digunakan untuk menggabungkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumen. hal ini bertujuan untuk memverifikasi temuan secara menyeluruh dan memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Selanjutnya, analisis teknik kepuasan pengguna akan memberikan pemahaman mendalam terkait pandangan dan persepsi pengguna layanan terhadap strategi konsultan politik dalam pemenangan calon legislatif Partai Keadilan Sejahtera.

Pemeriksaan rekan sejawat juga akan dilakukan, melibatkan peneliti atau ahli lain untuk mengevaluasi metodologi, analisis data, dan interpretasi hasil guna mengidentifikasi potensi bias atau kesalahan interpretasi yang mungkin muncul.

Analisis konten akan digunakan untuk merinci temuan dari dokumen dan transkrip wawancara, memastikan bahwa pola-pola dan tema yang muncul diidentifikasi dengan akurat dan sesuai dengan konteks strategi konsultan politik.

Verifikasi dengan responden akan menjadi langkah lanjutan dengan mengembalikan temuan kepada mereka untuk diverifikasi dan memberikan umpan

balik. Analisis silang juga akan diterapkan dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber dan metode, memperkuat konsistensi hasil.

Dengan menerapkan teknik pengabsahan data ini, diharapkan hasil penelitian akan mencerminkan realitas strategi konsultan politik dan dampaknya dalam kemenangan calon legislatif Partai Keadilan Sejahtera di Dapil 4 Sulawesi Selatan secara lebih valid dan meyakinkan.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. DEKSKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pembahasan bab ini akan menguraikan pokok persoalan yang menjadi substansi dasar penelitian, dimulai dari pendeskripsian gambaran umum, lokasi penelitian, dan kemudian dilanjutkan dengan penjabaran mengenai temuan-temuan terkait “Strategi Konsultan Politik dalam Pemenangan Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera di Dapil 4 Sulawesi Selatan”. Pembahasan hasil penelitian ini mengacu pada batasan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai parameter penelitian. Adapun rincian uraian sebagai berikut:

##### 1. PROFIL DAPIL(DAERAH PEMILIHAN) 4 SULAWESI SELATAN

Daerah Pemilihan (Dapil) 4 Sulawesi Selatan adalah salah satu daerah pemilihan dalam Pemilihan Umum Legislatif yang meliputi tiga kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan, yaitu Kabupaten Jeneponto, Kabupaten Bantaeng, dan Kabupaten Kepulauan Selayar. Dapil ini memiliki karakteristik unik yang dipengaruhi oleh kondisi geografis, demografis, serta latar belakang sosial dan ekonomi masyarakatnya.

a. Gambaran Umum

Kabupaten Jeneponto: Terletak di bagian selatan Sulawesi Selatan, Jeneponto dikenal sebagai wilayah agraris dengan komoditas utama berupa jagung dan ternak sapi. Wilayah ini juga memiliki sejarah politik yang kuat dengan dominasi elite lokal dalam proses politik.

Kabupaten Bantaeng: Terletak di sebelah timur Jeneponto, Bantaeng adalah daerah dengan perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, khususnya dalam sektor pendidikan dan kesehatan. Daerah ini juga dikenal sebagai pusat pertanian hortikultura, serta memiliki potensi pariwisata yang terus berkembang.

Kabupaten kepulauan selayar: terdiri dari gugusan pulau-pulau, selayar adalah wilayah kepulauan yang memiliki potensi besar dalam sektor perikanan dan pariwisata bahari. aksesibilitas yang terbatas dan tantangan logistik menjadi karakteristik utama wilayah ini, yang memengaruhi dinamika politik lokal.

Setelah memahami karakteristik geografis dan sosial-ekonomi dari Dapil 4 Sulawesi Selatan, penting untuk menelaah lebih lanjut sebaran Daftar Pemilih Tetap (DPT) di wilayah ini. Sebaran DPT menjadi kunci untuk mengidentifikasi potensi suara yang dapat diraih serta strategi kampanye yang paling efektif di masing-masing daerah.

KAB/KOTA KAB JENEPONTO				KAB/KOTA KAB BANTAENG			
Kecamatan	Kelurahan/Desa	TPS	DPT	Kecamatan	Kelurahan/Desa	TPS	DPT
Bangkala	14	158	43.959	Bissappu	11	110	26.255
Tamalabea	12	135	35.386	Bantaeng	9	114	29.046
Binamu	13	164	45.561	Eremerasa	9	69	16.844
Batang	6	60	15.843	Tompo Batu	10	73	19.829
Kelara	10	92	21.893	Pajukukang	10	97	25.704
Bangkala Barat	8	84	22.652	Uluere	6	36	9.146
Bontoramba	12	116	30.214	Contarang Kele	6	53	14.677
Turates	11	96	25.759	Sinca	6	44	10.451
Arungkeke	7	58	15.763				
Rumbia	12	75	19.629				
Tarowang	8	69	18.958				
<b>Total</b>	<b>113</b>	<b>1.097</b>	<b>295.611</b>	<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>596</b>	<b>151.952</b>

KAB/KOTA KALSÉLAYAR			
Kecamatan	Kelurahan/Desa	TPS	DPT
Benteng	3	65	17.602
Bontohanu	8	48	10.762
Bontomatene	12	49	10.299
Bontomatene	10	52	10.391
Bontolukaya	12	53	11.518
Pasimasinggi	7	29	6.463
Pasimasinggi	8	36	7.807
Taka Boneva	9	40	9.631
Pasilambera	6	26	5.798
Pasimasinggi Timur	6	25	5.853
Buki	7	27	5.051
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>490</b>	<b>101.175</b>

Gambar 4.1 Data Sebaran Pemilih

Sumber : Arsip Pt Demensi Strategic Dan Data

Dengan demikian terkait gambar di atas menunjukkan bahwasanya dengan 67 kelurahan dan desa serta 596 tempat pemungutan suara (tps) di kabupaten bantaeng, 113 kelurahan/desa dan 1.097 tps di kabupaten

jenepono, serta 88 kelurahan/desa dan 450 tps di kabupaten selayar, terlihat jelas adanya variasi yang signifikan dalam distribusi pemilih di masing-masing wilayah. Kabupaten jenepono, dengan jumlah tps terbesar, menunjukkan kebutuhan akan strategi kampanye yang lebih luas dan menyeluruh untuk menjangkau seluruh pemilih. Di sisi lain, kabupaten bantaeng dan selayar memerlukan pendekatan yang lebih terfokus dan mungkin lebih bersifat lokal, mengingat jumlah tps yang lebih sedikit. Pemahaman terhadap jumlah tps ini menjadi krusial dalam merencanakan dan mengimplementasikan strategi kampanye yang efektif dan efisien.

Sebagai objek penelitian, kabupaten bantaeng memberikan peluang untuk menganalisis penerapan strategi Konsultan politik dalam konteks kemenangan yang nyata. dengan beragam kelurahan dan desa yang ada di wilayah ini, penelitian dapat mengungkap bagaimana strategi *door to door campaign (dtdc)* dan penggunaan alat peraga kampanye (apk) diterapkan secara efektif. selain itu, fokus pada konsolidasi simpul massa dan penekanan prestasi kandidat di bantaeng memberikan wawasan penting tentang pendekatan kampanye yang dapat diterapkan untuk mencapai hasil optimal.

## **B. HASIL PENELITIAN**

### **1. OFENSIF (MENYERANG)**

#### **a. Penerapan Strategi *Door to Door Campaign (DTDC)* di Kabupaten Bantaeng**

Strategi *Door To Door Campaign (Dtdc)* adalah metode kampanye politik di mana tim kampanye, termasuk calon legislatif, koordinator, dan

relawan, mengunjungi rumah-rumah pemilih secara langsung untuk menyampaikan pesan kampanye. tujuan utama dari strategi ini adalah untuk menciptakan interaksi personal dengan pemilih, membangun hubungan yang lebih dekat, dan mengkomunikasikan program serta visi misi calon secara langsung.

Dalam penelitian ini, strategi *Door To Door Campaign* (Dtdc) di kabupaten bantaeng terbukti menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meraih dukungan pemilih. melalui *dtdc*, di beberapa kelurahan dan desa, strategi ini digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan pemilih secara spesifik, yang kemudian dijadikan bahan untuk menyesuaikan pesan kampanye. Sebagaimana di sampaikan oleh Suhardi sebagai direktur PT. dimensi *strategic* dan data.

“salah satu strategi yang kita gunakan dalam pemenangan yaitu strategi door to door campaign di mana setelah kami telah membentuk kordes dan relawan.”(wawancara 19 agustus 2024)

Berdasarkan wawancara dengan Direktur PT Dimensi Strategic dan Data, disimpulkan bahwa strategi utama yang digunakan untuk memenangkan pemilihan adalah *Door To Door Campaign* (Dtdc). Strategi ini diterapkan setelah tim kampanye membentuk koordinator desa (kordes) dan relawan, yang memainkan peran penting dalam memastikan bahwa kampanye dapat menjangkau pemilih secara langsung dan personal. Dengan adanya kordes dan relawan yang terorganisir, kampanye dapat dijalankan dengan lebih efektif dan tepat sasaran, yang pada akhirnya memberikan

kontribusi signifikan terhadap keberhasilan dalam pemilihan. Sebagaimana di sampaikan oleh kordinator kabupaten Sahabuddin.

“Pembentukan kordes dan relawan dilakukan dengan memilih individu yang dikenal dan dihormati di komunitas mereka. Kordes bertindak sebagai pemimpin lokal yang mengarahkan dan mengkoordinasikan relawan. Peran mereka sangat penting karena mereka memastikan bahwa strategi kampanye dijalankan dengan baik di lapangan. Mereka juga bertanggung jawab untuk menjaga hubungan dengan pemilih dan memberikan laporan langsung tentang respons dari lapangan.”(wawancara 19 agustus 2024)

Berdasarkan wawancara, pembentukan kordes dan relawan dilakukan dengan memilih individu yang dihormati di komunitas, yang kemudian bertindak sebagai pemimpin lokal. Kordes bertanggung jawab dalam mengarahkan relawan, memastikan strategi kampanye berjalan efektif, serta menjaga hubungan dengan pemilih dan melaporkan respons lapangan secara langsung.

Namun, meskipun peran kordes sangat penting dalam pelaksanaan strategi ini, tantangan dan hambatan tetap ada, terutama dalam hal koordinasi di lapangan dan respon yang bervariasi dari pemilih. Sebagaimana di sampaikan oleh Kordinator kabupaten Sahabuddin.

"Salah satu tantangan utama adalah koordinasi antara koordinator desa (kordes) dan relawan. Keterbatasan waktu dan sumber daya sering kali mengganggu kelancaran kampanye, terutama karena banyak relawan yang memiliki kesibukan lain. Selain itu, aksesibilitas menjadi masalah di beberapa daerah terpencil dengan infrastruktur yang kurang memadai."(wawancara 19 agustus 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kordinator kabupaten dapat di simpulkan tantangan utama dalam pelaksanaan strategi *Door To Door Campaign (Dtdc)* adalah koordinasi yang kurang optimal antara koordinator

desa (kordes) dan relawan, yang sering kali terkendala oleh keterbatasan waktu dan sumber daya. Selain itu, hambatan aksesibilitas di daerah terpencil dengan infrastruktur yang tidak memadai turut mengganggu kelancaran kampanye. Faktor-faktor ini menuntut perencanaan yang lebih cermat dan penyesuaian strategi di lapangan agar kampanye dapat berjalan efektif

Penerapan strategi *Door to Door Campaign (DTDC)* di Kabupaten Bantaeng telah terbukti efektif dalam meraih dukungan pemilih, berkat interaksi langsung antara tim kampanye dan pemilih yang memungkinkan pesan kampanye disampaikan secara personal. Namun, pelaksanaan strategi ini menghadapi beberapa tantangan signifikan, terutama dalam hal koordinasi antara koordinator desa (kordes) dan relawan. Keterbatasan waktu dan sumber daya sering kali menghambat kelancaran kampanye, terlebih lagi di daerah-daerah terpencil dengan infrastruktur yang tidak memadai. Oleh karena itu, untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan perencanaan yang lebih cermat dan strategi yang adaptif di lapangan agar kampanye dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diinginkan.

#### **b. Penggunaan Apk Dalam Kampanye Politik Di Kabupaten Bantaeng**

Alat peraga kampanye (APK) merupakan salah satu komponen penting dalam strategi kampanye politik, berfungsi sebagai media untuk memperkenalkan calon kepada pemilih dan menyampaikan pesan-pesan kunci kampanye. Di Kabupaten Bantaeng, APK telah digunakan secara luas

oleh tim kampanye untuk meningkatkan visibilitas kandidat dan mempengaruhi pilihan pemilih. Bagian ini akan membahas penggunaan berbagai jenis APK, efektivitasnya, tantangan yang dihadapi, serta strategi inovatif yang digunakan dalam kampanye di wilayah ini. Sebagaimana di sampaikan oleh Suhardi sebagai *Direktur Pt Demensi Strategic Dan Data*.

“Kami memprioritaskan pemasangan baliho dan spanduk di jalan-jalan utama dan pusat-pusat keramaian seperti pasar, sementara poster dan stiker lebih difokuskan di wilayah perumahan dan desa-desa.”

Suhardi sebagai *Direktur Pt Demensi Strategic Dan Data* menjelaskan bahwa lokasi pemasangan APK dipilih dengan cermat berdasarkan arus lalu lintas warga, pusat aktivitas sosial, serta kepadatan penduduk. Koordinator kampanye di tingkat kecamatan dan desa, seperti Korcam dan Kordes berperan penting dalam menentukan lokasi strategis ini dengan mempertimbangkan juga izin dari otoritas setempat.

Berdasarkan wawancara Suhardi sebagai *Direktur Pt Dimensi Strategic Dan Data* terungkap bahwa penggunaan APK di Kabupaten Bantaeng terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan dukungan pemilih terhadap calon legislatif dari Partai Keadilan Sejahtera. Selain itu, hasil wawancara dengan Baharuddin sebagai kordes., seorang pemilih setempat, menunjukkan bahwa keberadaan APK membantu pemilih mengenal lebih dekat calon yang diusung:

“Baliho dan spanduk, kelender yang dipasang atau diberikan di sekitar tempat tinggal saya membuat saya lebih mengenal calon, dan ini memengaruhi pilihan saya.”(wawancara 22 agustus 2024)

Namun, meskipun penggunaan apk memberikan dampak positif, tantangan dalam implementasinya tetap ada, sebagaimana di sampaikan oleh Kordinator Kabupaten Sahabuddin

“Tantangan terbesar adalah regulasi yang membatasi alokasi pemasangan apk. Kami harus mencari alternatif lokasi yang tetap dalam koridor aturan namun tetap strategis. Selain itu, cuaca ekstrem juga sering merusak apk yang sudah dipasang.”(wawancara 19 agustus 2024)

bahmasyarakat setempat terhadap pemasangan APK di beberapa wilayah menjadi tantangan tersendiri, terutama di daerah-daerah yang cenderung mendukung calon dari partai lain atau memiliki aturan ketat terkait pemasangan APK.

Selain itu, dalam wawancara dengan Kordinator Desa Baharuddin, disebutkan bahwa meskipun ada kendala dalam pemasangan APK, tim kampanye berupaya untuk terus beradaptasi dan menemukan solusi agar pesan kampanye tetap tersampaikan dengan baik.

“Kami harus fleksibel dan berinovasi dalam menempatkan APK. Jika satu lokasi tidak memungkinkan, kami segera mencari alternatif lain yang tetap memiliki dampak besar.”( wawancara 22 agustus 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kordinator Desa Baharuddin dapat disimpulkan bahwa penggunaan APK di Kabupaten Bantaeng telah memberikan kontribusi signifikan terhadap kampanye, meskipun terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim kampanye melakukan perencanaan dan adaptasi yang matang agar APK dapat digunakan secara efektif dalam meraih dukungan pemilih.

Penggunaan Alat Peraga Kampanye (APK) di Kabupaten Bantaeng telah menunjukkan peran penting dalam meningkatkan visibilitas dan pengenalan calon legislatif dari Partai Keadilan Sejahtera. Melalui strategi penempatan yang cermat dan penggunaan berbagai jenis APK seperti baliho, banner, kelender, dan stiker, kampanye ini berhasil menarik perhatian pemilih di berbagai wilayah, mulai dari pusat keramaian hingga lingkungan perumahan, sebagaimana gambar di bawah ini.

DATA SEBARAN PEMBAGIAN APK KABUPATEN BANTAENG					
PEMBAGIAN APK					
JENIS APK	JUMLAH APK	LOKASI KECAMATAN	KORDES	RELAWAN	TARGET KERJA
KELENDER	3500	Bissappu	11	165	1485
STIKER	9100	Bantaeng	9	135	1215
BALIHO	10	Eremerasa	9	135	1215
BANNER	9100	Tompo Bulu	10	150	1350
		Pajukukang	10	150	1350
		Uluere	6	90	810
		Gantarang Keke	6	90	810
		Sinoa	6	90	810
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>	<b>21710</b>	<b>10</b>	<b>67</b>	<b>1005</b>	<b>9045</b>

**Gambar 4.2 data sebaran Alat Peraga Kampanye (APK)**

Sumber: Arsip *PT Demensi Strategic Dan Data*

Dengan demikian gambar ini menunjukkan bagaimana tim kampanye H. Abdul Rahman secara aktif menyebarkan APK di berbagai titik strategis di Kabupaten Bantaeng. Penyebaran APK ini bertujuan untuk meningkatkan visibilitas calon di mata pemilih, serta memperkuat citra dan pesan kampanye yang telah dirumuskan oleh konsultan politik.

Selain itu, gambar di bawah ini menunjukkan bagaimana efektivitas penyebaran alat kampanye, salah satunya melalui distribusi kalender.



**Gambar 4.3 Efektivitas Penyebaran Alat Peraga Kampanye (APK)**

Sumber : *Pt Demensi Strategic Dan Data*

Dengan demikian gambar tersebut menampilkan seorang wanita yang sedang memegang kalender kampanye Abdul Rahman. Kalender ini menampilkan foto dan informasi terkait Abdul Rahman sebagai calon legislatif dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) untuk DPRD Provinsi Sulawesi Selatan Dapil 4, Penggunaan kalender sebagai alat kampanye menunjukkan pendekatan strategis dalam menyampaikan pesan kepada pemilih. Kalender ini bukan hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi juga sebagai alat yang dapat digunakan sehari-hari, sehingga menciptakan keterhubungan yang lebih personal antara kandidat dan pemilih. Gambar ini juga mencerminkan upaya tim kampanye untuk menjangkau masyarakat di

wilayah pedesaan, memperluas jangkauan kampanye dengan cara yang sederhana namun efektif.

Meskipun demikian, efektivitas apk tidak hanya bergantung pada seberapa luas mereka dipasang, tetapi juga pada kualitas pesan yang disampaikan dan relevansi visual yang sesuai dengan karakteristik daerah. Kendala yang dihadapi, seperti regulasi pemasangan yang ketat dan tantangan teknis di lapangan, memerlukan penyesuaian strategi dan solusi kreatif agar kampanye tetap berjalan efektif.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa hambatan, APK tetap menjadi salah satu instrumen yang efektif dalam kampanye politik di Kabupaten Bantaeng, dengan kontribusi signifikan dalam membangun kesadaran dan dukungan pemilih. Kedepannya, perlu adanya evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian strategi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan APK, dengan mempertimbangkan dinamika lokal dan kebutuhan masyarakat setempat.

## 2. DEFENSIF ( BERTAHAN )

### A. Konsolidasi Simpul Massa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konsolidasi simpul massa berperan dalam kampanye politik di Kabupaten Bantaeng, khususnya dalam upaya pemenangan calon legislatif dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Hasil penelitian ini didasarkan pada wawancara mendalam dengan konsultan, kordinator kabupaten, korcab dan kordes.

Konsolidasi simpul massa tidak hanya berfokus pada memperkuat dukungan yang sudah ada tetapi juga bertujuan untuk menjaga kestabilan dan konsistensi partisipasi dari berbagai kelompok yang terlibat dalam kampanye. Pertemuan rutin dengan kelompok pendukung utama menjadi sarana untuk memastikan bahwa mereka tetap termotivasi dan berkomitmen terhadap tujuan kampanye. Sebagaimana di sampaikan oleh Suhardi sebagai *Direktur Pt Dimensi Strategic Dan Data*.

“Kita mengadakan pertemuan berkala dengan semua simpul massa untuk menjaga semangat dan komitmen mereka. Ini juga jadi ajang untuk menyamakan visi dan menyelesaikan masalah yang mungkin muncul. Dalam pertemuan ini, kita mendiskusikan strategi yang telah diterapkan, mengevaluasi hasilnya, dan membuat penyesuaian yang diperlukan.”(wawancara 19 agustus 2024)

Sebagaimana di sampaikan Suhardi sebagai direktur *Pt Dimensi Strategic Dan Data*, melalui pertemuan-pertemuan ini, tim kampanye mampu memantau kondisi di lapangan secara real-time, mengidentifikasi potensi masalah, dan meresponsnya dengan cepat. hal ini penting dalam menjaga keutuhan dan

soliditas simpul massa, terutama dalam situasi di mana isu-isu internal dapat memicu perpecahan.

Proses konsolidasi simpul massa melibatkan berbagai tahap, mulai dari identifikasi kelompok pendukung, penyusunan agenda pertemuan, hingga pelaksanaan pertemuan secara rutin. Setiap koordinator memiliki peran yang jelas dalam mengelola kelompoknya, memastikan bahwa setiap anggota merasa dihargai dan diberi ruang untuk berkontribusi. Sebagaimana di sampaikan oleh Suhardi sebagai *Direktur Pt Dimensi Strategic Dan Data*

“Menjaga semua simpul massa tetap kompak itu tidak mudah, karena setiap kelompok punya kebutuhan dan pandangan yang berbeda. Tapi dengan komunikasi yang baik, semuanya bisa diatasi. Kami berusaha membuat semua orang merasa menjadi bagian dari tim, sehingga mereka tetap bersemangat untuk mendukung kampanye.”(wawancara 19 agustus 2024)

Berdasarkan hasil wawancara, kordinator desa, misalnya, bertugas untuk menjaga komunikasi yang terbuka antara simpul massa dengan tim kampanye pusat, serta melaporkan perkembangan dan masalah yang terjadi di lapangan. Kordinasi yang baik menjadi kunci untuk mengatasi tantangan yang muncul, terutama dalam menghadapi dinamika politik lokal yang dapat berubah dengan cepat. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Baharuddin.

“Sebagai koordinator, kami merasa lebih terlibat ketika diundang dalam pertemuan-pertemuan ini. Kami jadi tahu apa yang terjadi dan bagaimana kami bisa membantu lebih banyak. Pertemuan-pertemuan ini juga memberikan kami arahan yang jelas tentang langkah-langkah yang harus diambil di lapangan.”(wawancara 22 agustus 2024)

Namun, tantangan utama dalam proses ini adalah menjaga konsistensi partisipasi dan mengelola beragam kepentingan dan latar belakang yang berbeda dari setiap kelompok. Konflik internal yang mungkin muncul perlu ditangani dengan hati-hati, agar tidak mengganggu stabilitas dukungan yang telah terbentuk.

Untuk mengatasi tantangan dalam konsolidasi simpul massa, tim kampanye di Kabupaten Bantaeng menggunakan beberapa strategi kunci. Pertama, mereka menekankan pentingnya komunikasi yang terbuka dan transparan di setiap tingkatan. Koordinator di setiap tingkatan, mulai dari kabupaten hingga desa, dilatih untuk menjadi penghubung yang efektif antara tim kampanye pusat dan simpul massa. Sebagaimana di sampaikan Suhardi sebagai Direktur *PT Demensi strategic dan data*.

“Kita selalu berusaha untuk menjadikan pertemuan-pertemuan ini sebagai ajang komunikasi dua arah. Tim kampanye pusat memberikan arahan, dan kita di lapangan memberikan masukan tentang apa yang terjadi di lapangan. Ini membantu memastikan bahwa strategi yang kita gunakan benar-benar sesuai dengan situasi di lapangan.” (wawancara 19 agustus 2024)

Tim kampanye berfokus pada pemberdayaan koordinator lokal, yang memiliki pemahaman mendalam tentang kondisi di lapangan dan memiliki hubungan personal dengan para pendukung. Dengan memberdayakan koordinator lokal, tim kampanye dapat memastikan bahwa strategi yang diterapkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan harapan simpul massa.

Sebagaimana untuk mengatasi potensi perpecahan, tim kampanye menerapkan pendekatan yang inklusif, di mana setiap kelompok pendukung diberikan ruang untuk berkontribusi dan merasa dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Sebagaimana di sampaikan oleh Syamsir sebagai kordinator kecamatan

“Kita berusaha untuk melibatkan semua simpul massa dalam pengambilan keputusan, terutama dalam hal-hal yang berkaitan langsung dengan mereka. Ini memberikan rasa memiliki dan tanggung jawab yang lebih besar kepada mereka.”(wawancara 19 agustus 2024)

Hasil dari konsolidasi simpul massa ini terbukti efektif dalam menjaga kestabilan dan soliditas dukungan sepanjang kampanye. Dengan adanya koordinasi yang baik dan komunikasi yang efektif, tim kampanye mampu menjaga momentum dan menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri. Sebagaimana di sampaikan oleh kordinator desa Baharuddin.

“Hasil dari pertemuan-pertemuan ini sangat positif. Dukungan yang kita dapatkan tidak hanya stabil, tapi juga semakin kuat. Banyak pendukung yang awalnya pasif menjadi lebih aktif setelah merasa didengarkan dan dilibatkan.”(wawancara 22 agustus 2024)

Dampak dari konsolidasi simpul massa ini juga terlihat dari kemampuan tim kampanye untuk menggerakkan massa secara efektif, terutama pada saat-saat krusial menjelang pemilihan. Dengan dukungan yang solid dan termotivasi, kampanye dapat dijalankan dengan lebih terarah dan terkoordinasi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap kemenangan calon legislatif yang didukung.

Konsolidasi simpul massa merupakan strategi penting dalam kampanye politik di Kabupaten Bantaeng, yang berhasil memperkuat basis dukungan dan menjaga stabilitas sepanjang masa kampanye. Melalui pertemuan rutin, komunikasi yang efektif, dan pemberdayaan koordinator lokal, tim kampanye mampu mengatasi berbagai tantangan dan menjaga dukungan yang solid. Meskipun menghadapi berbagai hambatan, pendekatan ini terbukti efektif dalam menciptakan dukungan yang berkelanjutan dan berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan kampanye.

#### **B. *Highlighting Achievements*/menyoroti prestasi dalam Kampanye Politik di Kabupaten Bantaeng**

Strategi *Highlighting Achievements* atau menyoroti prestasi adalah taktik kampanye yang berfokus pada penekanan dan penyebaran informasi mengenai prestasi dan pencapaian yang telah diraih oleh calon selama karir politik atau jabatan sebelumnya. Strategi ini bertujuan untuk membangun citra positif calon di mata pemilih dan meningkatkan kepercayaan terhadap kemampuan calon dalam mencapai hasil yang diinginkan.

Menyoroti prestasi calon merupakan cara yang efektif untuk membedakan diri dari pesaing dan membangun kredibilitas di mata pemilih. Dengan menampilkan pencapaian yang konkret, calon dapat menunjukkan rekam jejak mereka dalam pelayanan publik dan keberhasilan yang telah dicapai, yang pada gilirannya memperkuat argumen mengapa mereka layak

untuk dipilih. Sebagaimana di sampaikan oleh Suhardi sebagai Direktur *Pt Demensi Strategic Dan Data*.

“Strategi menyoroti prestasi ini sangat penting karena pemilih cenderung mencari bukti nyata dari apa yang telah dilakukan calon di masa lalu. Ini membantu mengurangi keraguan dan meningkatkan keyakinan pemilih bahwa calon mampu melakukan tugasnya dengan baik.” (wawancara 19 agustus 2024)

Dalam wawancara tersebut, Konsultan menjelaskan bahwa dengan menyoroti prestasi, tim kampanye berusaha untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kapasitas dan kompetensi calon. pencapaian yang telah diraih juga membantu membentuk narasi kampanye yang kuat dan meyakinkan.

Informasi mengenai prestasi calon disampaikan oleh konsultan dan koordinator kabupaten (korkab) melalui berbagai media kampanye. Konsultan bertugas merancang strategi untuk mempromosikan prestasi calon, sementara korkab memastikan distribusi brosur dan materi cetak lainnya di komunitas agar informasi rinci tentang prestasi calon dapat diterima oleh masyarakat. Sebagaimana di sampaikan oleh Suhardi sebagai Direktur *Pt Demensi Strategic Dan Data*.

“Konsultan mampu merancang strategi yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang prestasi calon. Konten yang dibuat konsultan tidak hanya menampilkan pencapaian calon, tetapi juga menghubungkan prestasi tersebut dengan dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat. Koordinator kabupaten (korkab) berperan aktif dalam memastikan bahwa informasi ini didistribusikan dengan baik dan mencapai target audiens yang diinginkan.”(wawancara 19 agustus 2024)

Konsultan merancang strategi efektif untuk menyampaikan prestasi calon, dengan menekankan dampak positif yang dirasakan masyarakat. Koordinator kabupaten (korkab) berperan aktif dalam distribusi informasi, memastikan pesan tersebut mencapai target audiens yang diinginkan.

Meskipun menyoroti prestasi adalah strategi yang efektif, terdapat tantangan dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah menyajikan prestasi secara autentik dan relevan tanpa terlihat terlalu memuji diri sendiri. Ada risiko bahwa pemilih mungkin melihat pendekatan ini sebagai bentuk kesombongan jika tidak disampaikan dengan tepat. Sebagaimana di sampaikan oleh Suhardi sebagai Direktur *Pt Demensi Staregic Dan Data*.

“Kami selalu berhati-hati dalam menyampaikan prestasi. Fokus kami adalah pada dampak nyata dari pencapaian tersebut terhadap masyarakat, bukan hanya pada pencapaian itu sendiri. Kami juga berusaha untuk menyelaraskan prestasi dengan isu-isu yang paling penting bagi pemilih saat ini.”(wawancara 19 agustus 2024)

Hasil wawancara ini dapat kita simpulkan, penyusunan narasi prestasi harus selalu dikaitkan dengan kebutuhan dan harapan pemilih agar pesan kampanye lebih relevan dan diterima dengan baik.

Penerapan strategi menyoroti prestasi memiliki dampak yang signifikan terhadap persepsi pemilih. Calon yang berhasil menampilkan prestasi yang relevan dan berkesan cenderung memiliki citra yang lebih positif di mata publik. Hal ini juga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan pemilih terhadap kemampuan calon dalam memimpin dan melayani

masyarakat. Sebagaimana di sampaikan oleh Suhardi sebagai *Direktur Pt Demensi Strategic Dan Data*.

“Menyoroti prestasi yang tepat bisa menjadi faktor penentu dalam kampanye. Pemilih cenderung mendukung calon yang telah terbukti mampu, apalagi jika prestasi tersebut relevan dengan isu-isu yang dihadapi masyarakat saat ini.”(wawancara 19 agustus 2024)

Hasil wawancara ini dapat disimpulkan, Konsultan politik tersebut menekankan bahwa pemilih lebih condong untuk mempercayai calon yang telah menunjukkan bukti konkret dari kemampuan mereka, daripada sekadar janji-janji kampanye yang belum teruji.

Strategi *Highlighting Achievements* atau menyoroti prestasi adalah taktik kampanye yang bertujuan untuk membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan pemilih terhadap calon. Dengan menampilkan pencapaian yang telah diraih, calon dapat memperkuat narasi kampanye dan menunjukkan kapasitas mereka dalam memimpin. Meskipun menghadapi tantangan dalam penyampaian yang tepat, strategi ini terbukti efektif dalam membentuk persepsi positif di kalangan pemilih, terutama ketika disajikan dengan relevansi yang tinggi terhadap isu-isu yang dihadapi masyarakat.

### **3. KEBERHASILAN PEMENANGAN**

Keberhasilan kemenangan kampanye H. Abdul Rahman terlihat dari bagaimana strategi yang diterapkan mampu menghasilkan perolehan suara yang signifikan. Dengan peran aktif konsultan politik dan kemampuan tim kampanye dalam mengatasi tantangan eksternal dan internal, kampanye ini

berhasil menarik dukungan luas dari pemilih. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas perencanaan dan pelaksanaan kampanye, serta kemampuan tim dalam beradaptasi dengan dinamika lapangan, sehingga mampu memenangkan hati dan suara pemilih di Dapil 4 Sulawesi Selatan. Sebagaimana di sampaikan oleh Suhardi sebagai Direktur *Pt*

#### *Demensi Strategic Dan Data*

“Berdasarkan data C1 yang kami terima dari KPU, H. Abdul Rahman berhasil meraih perolehan suara yang cukup signifikan di berbagai wilayah Dapil 4 Sulawesi Selatan. Angka- angka ini menunjukkan bahwa strategi kampanye yang kami terapkan berjalan dengan sangat baik. Data tersebut mencerminkan dukungan yang kuat dari masyarakat, terutama di daerah-daerah yang menjadi fokus kampanye kami. Ini adalah hasil dari pendekatan yang personal dan komunikasi yang efektif, yang berhasil menggugah pemilih untuk memberikan suara mereka kepada H. Abdul Rahman.” (wawancara 12 agustus 2024)

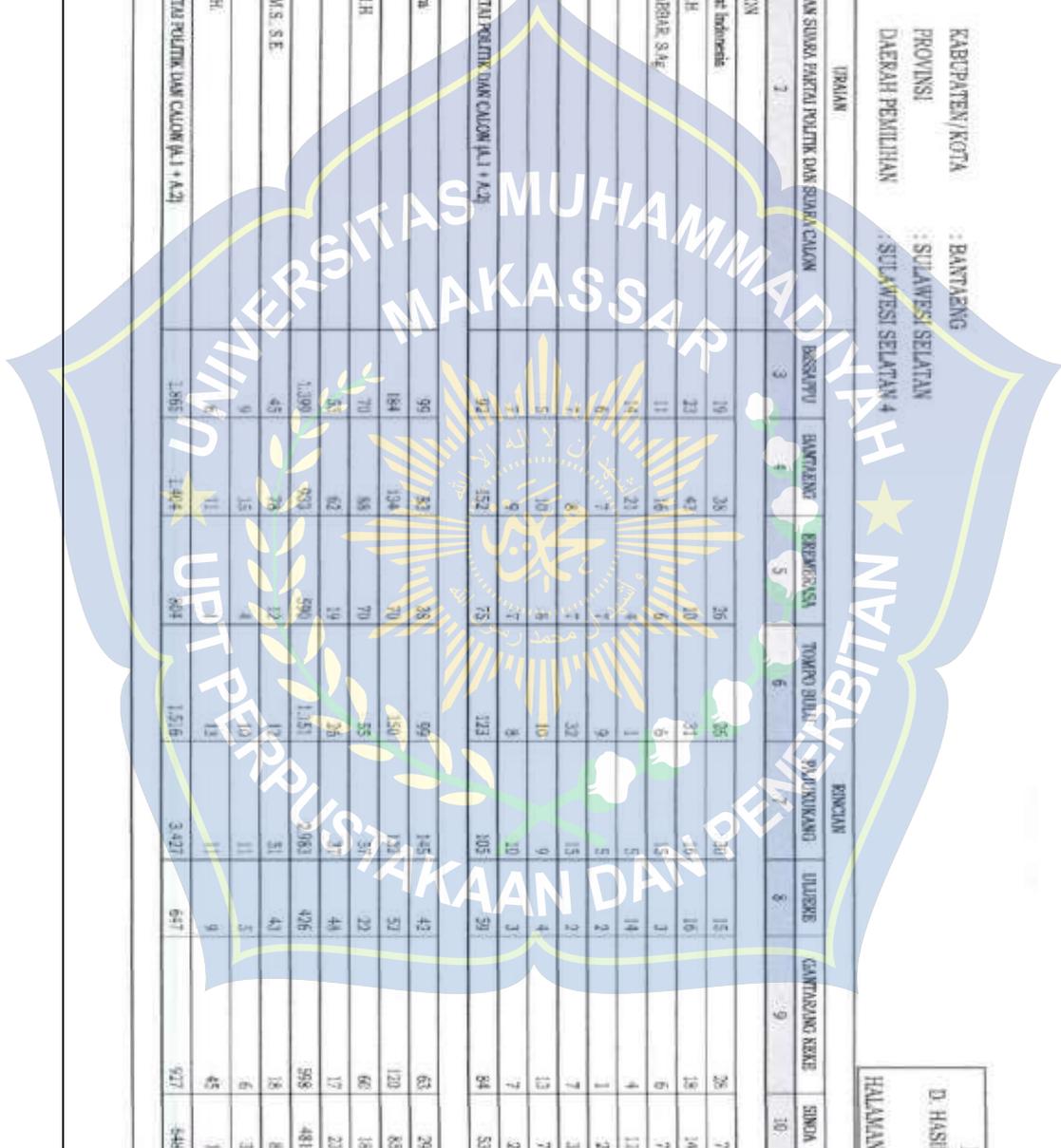
Dari hasil wawancara tersebut di simpulkan bahwasanya keberhasilan kampanye H. Abdul Rahman tercermin dari perolehan suara yang signifikan, sebagaimana tercatat dalam data C1 dari KPU. Dukungan luas yang diperoleh menunjukkan efektivitas strategi yang diterapkan, dengan pendekatan yang personal dan komunikasi yang efektif kepada pemilih. Hal ini menegaskan bahwa kampanye ini mampu menjangkau dan menggugah hati masyarakat di Dapil 4 Sulawesi Selatan, berkontribusi pada kemenangan yang diraih. gambar berikut menunjukkan peta distribusi suara H. Abdul Rahman di berbagai wilayah Dapil 4 Sulawesi Selatan, berdasarkan data C1 yang diperoleh dari KPU.



KABUPATEN/KOTA : BANTANG  
 PROVINSI : SULAWESI SELATAN  
 DAERAH PEMILIHAN : SULAWESI SELATAN 4

MODEL  
 D. HASIL KABKO-OPRO  
 PROV  
 HALAMAN 2 - 24 Lembar 1

NO.	NAMA PARTAI DAN CALON	KINCIAN										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
IV	DATA TERBUKAAN SUKSES PARTAI POLITIK DAN SUKSES CALON	BASSAYU	BANTANG	KEMERASA	TOPIY BUDI	PALUKUNJANG	LILISE	GANTARANG KEME	SINDA	JUMLAH ANEIR		
1												
A.1	7. Partai Gerakan Rakyat Indonesia	19	28	26	26	26	30	15	26	7	189	
A.2	1. H. ISMAUD HIRAHIM, S.H.	23	43	10	31	16	16	16	18	26	171	
	2. H. MUDAWAR ABD DULBARAH, S.H.	11	16	6	6	15	3	6	7	7	70	
	3. ROSNA SAPUTRI	14	21	4	1	5	14	4	12	12	74	
	4. AHMAD MASYUM	6	7	7	9	5	2	1	2	2	29	
	5. MICH KAMRIS, S.P.	7	8	7	32	15	2	7	7	3	83	
	6. SRI NING HARTANTINI	5	10	8	10	9	4	13	7	7	66	
	7. KURNIAWAN, S.A.M.	9	9	7	8	10	3	7	2	2	53	
B	JUMLAH SUKSES PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	92	152	75	123	105	59	94	53	743		
A.1	8. Partai Kesehatan Sejahtera	99	83	38	99	145	42	63	29	398		
A.2	1. H. M. SUWADI, S.E.	184	134	70	150	122	52	120	85	927		
	2. H. ZAMZUDIN BATA, M.H.	70	88	70	55	37	22	60	18	440		
	3. MUDONI MUSAJIDAH	63	42	19	38	37	44	17	23	285		
	4. ABRIEL RAHMAN, S.E.	1.399	833	396	1.151	2.083	426	398	481	8.361		
	5. MICHAMKAD KASIM, M.S. S.E.	45	28	12	12	31	43	18	8	267		
	6. SITI KARDIAH	9	15	4	10	11	5	6	3	63		
	7. SUWABONG EYAHIR, M.H.	6	11	4	13	11	9	4	1	97		
B	JUMLAH SUKSES PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	1.865	1.404	804	1.516	3.427	647	927	548	11.235		





KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI  
DAERAH PEMILIHAN

JENEPONTO  
SULAWESI SELATAN  
SULAWESI SELATAN 4

MODEL  
D. HASIL KABKO-DPRD  
PROV  
HALAMAN 2 - 2.4 Lembar 1

NO.	URAIAN	KABUPATEN													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
IV	DATA TERSELEKSI SUARA PARTAI POLITIK DAN SUARA CALON														
1	NOMOR, NAMA PARTAI DAN CALON	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A.1	7. Partai Gerakan Rakyat Indonesia	45	55	90	35	65	46	54	59	27	47	36	559		
A.2	1. II. ISMAAD IBRAHIM, S.H.	98	143	830	57	143	49	116	339	55	74	47	1.951		
	2. II. MUNAWAR ABDU DJABBAR, S.Ag	21	23	36	12	24	29	29	34	5	19	9	241		
	3. RESNA SAPUTRI	15	24	33	6	7	12	15	17	11	15	9	164		
	4. ARNAD NASRUM	4	17	17	2	31	6	6	24	3	19	3	152		
	5. MUH NAWIR, S.P.	4	5	23	4	4	6	18	9	8	6	10	97		
	6. SRI NIUR HARDIANTI N.	9	5	12	4	4	5	2	5	3	0	5	54		
	7. KARAWAN, S.K.M	20	12	47	61	9	16	8	21	19	3	20	239		
H	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	221	287	1.088	184	307	169	240	508	131	183	139	3.457		
A.1	8. Partai Keadulan Sejahtera	146	120	141	43	68	48	96	87	65	68	30	912		
A.2	1. H. M. SYAWDI, S.E.	174	282	185	41	128	76	109	271	156	73	65	1.651		
	2. H. ZANUDDIN BATA, M.H.	1.137	2.701	1.249	443	423	1.309	732	206	348	89	141	11.978		
	3. MURRI MUSAUFARI	31	32	34	16	19	19	42	23	24	27	10	277		
	4. ABDUL RAHMAN, S.E.	66	115	826	42	1.564	42	434	1.549	405	1.330	414	6.847		
	5. MUHAMMAD KASWIN, M.S., S.E.	360	2.371	2.444	325	205	379	1.838	807	1.013	472	245	10.459		
	6. SITI MARDIAH	5	15	12	4	5	3	10	8	6	10	2	80		
	7. SUDIRANG SYAFER, M.H.	79	58	17	29	12	73	174	81	11	16	47	697		
B	JUMLAH SUARA SAH PARTAI POLITIK DAN CALON (A.1 + A.2)	4.936	5.894	4.028	1.043	2.634	2.249	3.426	3.032	2.086	2.085	954	32.001		

NO.	URAIAN	RENCAN											JUMLAH AKHIR
		BONTENG	BONTOLARI	BONTOMATENI	BONTOMANA	BONTOLUKITU	PASIMARENGU	PASIMARANGU	TANA BONDATE	PASIJAMBENA	PASIMASONGU TIMUR	BUKI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
KABUPATEN/KOTA : KEPULAUAN SELAYAR													
PROVINSI : SULAWESI SELATAN													
DAERAH PEMILIHAN : SULAWESI SELATAN 4													
MODEL D. HASIL KABKO-DPRD PROV HALAMAN 2 - 2.4 Lembar 1													
NOBIL, NAMA PARTI DAN CALON													
A.1	7. Partai Golongan Rakyat Indonesia	14	6	29	11	14	19	19	22	13	13	16	176
A.2	1. H. ISMAEL DARULIM, S.H.	25	11	32	13	13	8	22	26	14	16	7	189
	2. H. MUHAMMAD ABD. DJABBAR, S.Ag.	8	3	14	8	3	3	6	18	7	5	4	78
	3. RESNA SAPUTRI	1	1	5	2	2	2	2	6	4	3	3	37
	4. AHMAD NASRIM	74	29	34	93	53	38	182	92	84	226	31	901
	5. MUH. NAWAR, S.P.	15	7	11	0	1	3	2	1	1	4	11	108
	6. ROSEWATI HARTANTI K.	3	1	8	1	3	1	2	1	1	1	1	17
	7. KARYAWAN, S.H. M.	80	71	255	17	55	36	21	199	34	5	33	833
D	JUMLAH SUARA SAHA PARTAI POLITIK DAN CALON JA.1 + A.2	222	133	440	168	165	136	256	336	182	278	108	2.336
KABUPATEN/KOTA : KEPULAUAN SELAYAR													
PROVINSI : SULAWESI SELATAN													
DAERAH PEMILIHAN : SULAWESI SELATAN 4													
MODEL D. HASIL KABKO-DPRD PROV HALAMAN 2 - 2.4 Lembar 1													
NOBIL, NAMA PARTI DAN CALON													
A.1	8. Partai Keadilan Sejahtera	20	47	37	38	30	24	2	31	31	37	13	394
A.2	1. H. H. M. SUWADA, S.E.	1.782	3.189	320	593	736	319	276	315	332	774	127	7.023
	2. H. ZAKYUDIN BATA, M.H.	23	24	22	28	40	31	24	40	18	19	4	317
	3. MIKSI MUSALIFAH	44	41	4	1	4	5	1	9	8	6	2	108
	4. AHGUL RAHMAT, S.E.	43	10	9	17	6	16	11	21	19	12	4	173
	5. MUHAMMAD FASMI, M.S., S.E.	59	20	26	12	11	3	7	0	17	3	183	
	6. SETI MARDIHA	20	1	3	23	4	4	5	2	4	1	3	82
	7. SUKIRANG SYAHR, M.H.	6	1	1	3	2	2	2	2	2	4	0	30
B	JUMLAH SUARA SAHA PARTAI POLITIK DAN CALON JA.1 + A.2	2.040	3.302	334	717	828	402	368	547	414	870	158	8.308

Gambar 4.4 C1 Hasil Kpu

Sumber : Data C1 KPU

Dengan demikian terkait gambar C1 hasil kpu menunjukkan bahwasanya H. Abdul Rahman dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) berhasil meraih 8.561 suara di Kabupaten Bantaeng, 6.847 suara di Kabupaten Jeneponto, dan 172 suara di Kabupaten Kepulauan Selayar. Total suaranya di Dapil 4 Sulawesi Selatan mencapai 15.580 suara, dengan perolehan terbesar berasal dari Kabupaten Bantaeng.

Namun, meskipun hasil yang diperoleh cukup baik, tantangan eksternal dan internal tetap menjadi faktor penting yang mempengaruhi

keberhasilan kampanye ini. Tantangan eksternal dapat mencakup perubahan dinamika politik lokal, persaingan dengan kandidat lain, serta perubahan preferensi pemilih. Di sisi lain, tantangan internal seperti koordinasi tim kampanye, konsistensi pesan, dan mobilisasi sumber daya juga menjadi isu yang harus diatasi. Analisis lebih lanjut akan membahas bagaimana H. Abdul Rahman dan timnya merespons dan menavigasi tantangan ini untuk memastikan kemenangan di Dapil 4 Sulawesi Selatan. Sebagaimana di sampaikan Suhardi sebagai direktur *PT dimensi strategic dan data*.

"Tentunya kami memiliki tantangan dalam pemenangan di Dapil 4. Tantangan dari internal itu ada, seperti yang dihadapi oleh H. Suwadi di Selayar dan H. Zainuddin Bata di Jeneponto. Selain itu, faktor eksternal juga tidak bisa diabaikan, terutama dengan kehadiran Vonny Ameliani Suardi dari Gerindra." (19 Agustus 2024)

Hasil wawancara dengan Direktur konsultan politik menunjukkan bahwa tim kampanye menghadapi tantangan internal di Selayar dan Jeneponto, yang dialami oleh H. Suwadi dan H. Zainuddin Bata. Selain itu, tantangan eksternal juga muncul dari Vonny Ameliani Suardi dari Gerindra, yang menjadi pesaing kuat di Dapil 4.

Keberhasilan konsultan politik sering kali dipengaruhi oleh kemampuannya dalam merancang strategi yang efektif, beradaptasi dengan dinamika politik, serta mengelola anggaran kampanye dengan bijaksana. Konsultan politik yang hebat tidak hanya mampu menghadapi tantangan eksternal dan internal, tetapi juga dapat mengoptimalkan penggunaan biaya kampanye untuk mencapai hasil yang maksimal. Mereka memiliki keahlian dalam merancang rencana kampanye yang efisien, memprioritaskan alokasi

dana untuk kegiatan yang memberikan dampak terbesar, dan mengidentifikasi peluang untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal. Dengan pendekatan yang strategis dan pengelolaan biaya yang cermat, konsultan politik dapat meningkatkan efektivitas kampanye dan memastikan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan memberikan nilai tambah dalam mencapai tujuan politik. Sebagaimana di sampaikan oleh H. Abdul Rahman dan *Direktur Pt Demensi Strategic Dan Data*.

“Konsultan politik kami telah memainkan peran yang sangat krusial dalam kampanye ini. Saya sangat puas dengan kerja mereka. Mereka tidak hanya menunjukkan keahlian yang mendalam dalam merancang strategi kampanye, tetapi juga mampu menghadapi berbagai tantangan dengan sangat baik. (H. Abdul rahman)”

Peran konsultan politik dalam sebuah kampanye, sebagaimana diungkapkan oleh h. Abdul rahman, sangatlah krusial. Dengan keahlian mendalam, mereka mampu merancang strategi yang efektif sekaligus menghadapi berbagai tantangan di lapangan. Namun, keberhasilan kampanye tidak hanya soal strategi, tetapi juga bagaimana pengelolaan sumber daya dilakukan secara transparan dan sesuai aturan. Sebagaimana di sampaikan oleh Suhardi sebagai direktur Pt. *Demensi Stratregic Dan Data*

"Tentu, kemenangan memerlukan anggaran, namun yang tidak kalah penting adalah mengikuti prosedur dan aturan KPU. Kami pastikan semua pengeluaran kampanye kami sesuai dengan regulasi yang berlaku untuk menjaga transparansi dan integritas.(Suhardi Direktur Pt Demensi Strategi dam data)"

Dari hasil wawancara dengan H. Abdul Rahman dan *Direktur Pt Demensi Strategic dan data*, dapat disimpulkan bahwa konsultan politik memainkan peran krusial dalam merancang dan melaksanakan strategi kampanye, dengan H. Abdul Rahman sangat puas dengan kinerja mereka

dalam menghadapi berbagai tantangan. Selain itu, pentingnya pengelolaan anggaran kampanye yang sesuai dengan prosedur dan aturan KPU juga ditekankan, dengan penekanan pada transparansi dan integritas dalam setiap pengeluaran kampanye.

Pengaruh Anggaran dalam Keberhasilan Kemenangan Abdul Rahman di Dapil 4 Sulawesi Selatan

Anggaran berperan penting dalam menentukan keberhasilan kandidat.

Dalam kasus Abdul Rahman, penggunaan anggaran yang efektif sesuai aturan KPU memberikan kontribusi besar terhadap perolehan suara.

Aturan KPU tentang Dana Kampanye

Berdasarkan PKPU Nomor 18 Tahun 2023, batas sumbangan dana kampanye:

- Presiden/Wakil Presiden:
  - Perseorangan: Rp2,5 miliar
  - Kelompok/Perusahaan: Rp25 miliar
- DPR/DPRD:
  - Perseorangan: Rp2,5 miliar
  - Kelompok/Perusahaan: Rp25 miliar
- DPD:
  - Perseorangan: Rp750 juta
  - Kelompok/Perusahaan: Rp1,5 miliar

Sumbangan melebihi batas harus diserahkan ke kas negara. Peserta wajib membuka rekening khusus dan melaporkan penerimaan dan pengeluaran untuk memastikan transparansi.

## C. PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang sesuai dengan judul, yakni "*Strategi Konsultan Politik dalam Pemenangan Partai PKS di Dapil 4 Sulawesi Selatan.*" Hasil penelitian tersebut akan diintegrasikan dengan teori yang telah dibahas dalam bagian sebelumnya. Pendekatan ini sesuai dengan metode analisis kualitatif deskriptif yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses identifikasi dilakukan untuk memastikan kesesuaian hasil penelitian dengan tujuan yang ingin dicapai. Fokus pembahasan ini adalah pada cara konsultan politik merancang dan menerapkan strategi yang efektif untuk memenangkan H. Abdul Rahman dari Partai PKS di Dapil 4 Sulawesi Selatan.

### 1. Ofensif (Menyerang)

#### a. Penerapan Strategi Door to Door Campaign (DTDC) di Kabupaten Bantaeng

*Door to Door Campaign (Dtdc)* merupakan strategi ofensif yang efektif dalam membangun hubungan personal dengan pemilih, di mana tim kampanye berinteraksi langsung dengan pemilih di rumah mereka, menyampaikan pesan kampanye secara langsung dan personal. Peter Schroder (2013), dalam teorinya tentang strategi ofensif, menyebutkan

bahwa pendekatan ini bertujuan memperluas basis pemilih dengan menciptakan diferensiasi yang jelas antara kandidat dan pesaingnya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Dtdc* terbukti efektif dalam meningkatkan dukungan pemilih di Kabupaten Bantaeng. Dalam pelaksanaannya, tim kampanye Abdul Rahman berhasil menciptakan hubungan personal dengan pemilih, memungkinkan penyampaian visi dan misi secara langsung dan mendalam. Temuan ini sejalan dengan teori Peter Schroder (2013), yang menyatakan bahwa strategi ofensif bertujuan memperluas basis pemilih melalui pendekatan langsung dan personal.

Hasil penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa strategi *Dtdc* yang diterapkan dalam kampanye H. Abdul Rahman efektif dalam membangun hubungan personal dengan pemilih, khususnya di Kabupaten Bantaeng. Melalui pendekatan ini, tim kampanye dapat berinteraksi langsung dengan pemilih, menyampaikan visi dan misi Abdul Rahman secara personal, serta mendiskusikan isu-isu yang menjadi kekhawatiran dan harapan pemilih. Pendekatan ini memungkinkan tim kampanye menyesuaikan pesan sesuai dengan kebutuhan lokal, yang pada akhirnya secara signifikan meningkatkan dukungan pemilih. Namun demikian, terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu, sumber daya, serta hambatan geografis di beberapa daerah terpencil, yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan

*Dtdc*. Oleh karena itu, diperlukan adaptasi strategi agar dapat menjangkau pemilih secara lebih efektif.

Selain itu, strategi ini juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah koordinasi antara koordinator desa (Kordes) dan relawan di lapangan. Dalam wawancara dengan salah satu koordinator, disebutkan bahwa keterbatasan waktu dan sumber daya sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan *Dtdc*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun strategi ofensif ini terbukti efektif, keberhasilannya sangat bergantung pada kualitas koordinasi di lapangan. Dalam teori Schroder, pentingnya adaptasi strategi di lapangan juga ditekankan, yang relevan dengan temuan ini. Selain itu, hambatan geografis di daerah terpencil dengan infrastruktur yang kurang memadai menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan *Dtdc*. Akses yang sulit ke beberapa daerah menyebabkan tim kampanye tidak dapat menjangkau semua pemilih yang diinginkan. Dalam situasi ini, tim kampanye harus melakukan penyesuaian strategi, seperti memprioritaskan daerah dengan akses yang lebih baik atau menggunakan metode alternatif untuk menjangkau pemilih di daerah yang sulit dijangkau.

Dengan demikian, meskipun *Dtdc* memberikan hasil positif dalam meningkatkan dukungan pemilih, tantangan yang muncul menuntut adanya fleksibilitas dan adaptasi strategi di lapangan. Strategi ini perlu terus dikembangkan untuk mengatasi kendala yang ada dan memastikan

bahwa pesan kampanye dapat disampaikan secara efektif kepada seluruh pemilih di Dapil 4 Sulawesi Selatan.

#### **b. Penggunaan APK dalam Kampanye Politik di Kabupaten Bantaeng**

Alat peraga kampanye (APK), seperti baliho, spanduk, dan poster, merupakan elemen penting dalam strategi ofensif yang bertujuan untuk meningkatkan visibilitas kandidat di masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga kampanye (APK), seperti baliho, spanduk, dan poster, merupakan elemen penting dalam strategi ofensif untuk meningkatkan visibilitas kandidat di masyarakat. Mengacu pada teori marketing politik yang dikemukakan oleh Nabitul 'Afiah, promosi adalah salah satu elemen kunci dalam memperkenalkan kandidat kepada pemilih. Melalui APK, kampanye Abdul Rahman berhasil menyebarluaskan sosoknya kepada masyarakat dan menyampaikan pesan-pesan kampanye secara efektif.

Hasil penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa di Kabupaten Bantaeng, APK digunakan secara strategis dengan memprioritaskan pemasangan baliho dan spanduk di lokasi-lokasi utama, seperti jalan-jalan besar dan pusat keramaian, sementara poster dan stiker lebih difokuskan di perumahan dan desa-desa. Penempatan yang strategis ini sesuai dengan teori marketing politik yang menekankan pentingnya memilih media yang tepat untuk menyampaikan pesan kampanye kepada pemilih secara maksimal.

Namun, efektivitas APK tidak hanya bergantung pada penempatan yang strategis, tetapi juga pada kualitas pesan yang disampaikan. Dalam literatur marketing politik, pesan yang disampaikan melalui APK harus relevan dan menarik perhatian pemilih. Dalam kampanye Abdul Rahman, desain APK dirancang sedemikian rupa untuk menarik perhatian pemilih

dan memperkuat citra serta pesan kampanye yang telah dirumuskan oleh konsultan politik.

Meskipun demikian, pelaksanaan strategi ini tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah regulasi yang membatasi alokasi pemasangan APK. Tim kampanye harus mencari alternatif lokasi yang tetap dalam koridor aturan namun tetap strategis. Selain itu, cuaca ekstrem juga sering merusak APK yang sudah dipasang, sehingga memerlukan upaya tambahan untuk memastikan APK tetap berfungsi dengan baik selama masa kampanye.

Selain kendala teknis, resistensi dari masyarakat setempat terhadap pemasangan APK juga menjadi tantangan. Di beberapa wilayah, terutama yang cenderung mendukung calon dari partai lain, tim kampanye menghadapi kesulitan dalam memasang APK. Ini menunjukkan bahwa dalam menerapkan strategi ofensif, tim kampanye harus siap menghadapi berbagai hambatan dan beradaptasi dengan kondisi lokal.

Sebagai penutup, penggunaan APK dalam kampanye Abdul Rahman telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan visibilitas dan pengenalan calon. Namun, tantangan yang dihadapi menunjukkan pentingnya perencanaan yang matang dan adaptasi strategi untuk mengatasi kendala yang muncul di lapangan.

## **2. Defensif (Bertahan)**

### **a. Konsolidasi Simpul Massa**

Strategi defensif bertujuan untuk mempertahankan dan memperkuat basis dukungan yang sudah ada. Konsolidasi simpul massa adalah salah satu strategi defensif yang diterapkan dalam kampanye Abdul Rahman. Proses ini melibatkan pertemuan rutin dengan kelompok-kelompok pendukung utama, termasuk simpul massa yang terdiri dari relawan dan organisasi pendukung.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi defensif, khususnya konsolidasi simpul massa, berperan penting dalam mempertahankan dan memperkuat basis dukungan yang sudah ada dalam kampanye Abdul Rahman. Konsolidasi ini melibatkan pertemuan rutin dengan kelompok-kelompok pendukung utama, seperti relawan dan organisasi pendukung, yang bertujuan untuk menjaga keterlibatan aktif mereka dalam kampanye. Berdasarkan teori Peter Schroder (2013), strategi defensif berfokus pada mempertahankan pangsa pasar yang sudah ada, atau dalam konteks ini, menjaga stabilitas dan komitmen dari para pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun konsolidasi simpul massa terbukti efektif dalam menjaga stabilitas dukungan untuk Abdul Rahman di Dapil 4 Sulawesi Selatan, tantangan tetap ada, terutama dalam mengelola kepentingan yang beragam di antara kelompok pendukung. Konflik internal dan perbedaan pandangan dapat mengancam stabilitas dukungan, sehingga komunikasi yang terbuka dan transparan sangat penting untuk mengatasi masalah ini. Selain itu, pendekatan inklusif yang melibatkan semua simpul massa dalam pengambilan keputusan terbukti dapat menjaga solidaritas dan meningkatkan motivasi pendukung.

Dalam wawancara, tim kampanye Abdul Rahman menyebutkan bahwa pertemuan rutin dengan simpul massa tidak hanya bertujuan untuk menjaga semangat dan motivasi, tetapi juga untuk menyamakan visi dan menyelesaikan masalah yang mungkin muncul. Dengan demikian, konsolidasi simpul massa tidak hanya berfungsi sebagai strategi defensif, tetapi juga sebagai sarana untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi masalah sebelum berkembang menjadi isu yang lebih besar.

Sebagai bagian dari strategi defensif, konsolidasi simpul massa juga membantu tim kampanye untuk memantau kondisi di lapangan secara real-time. Koordinator di setiap tingkatan, mulai dari kabupaten hingga desa, memainkan peran penting dalam menjaga komunikasi yang efektif antara

tim kampanye pusat dan simpul massa. Koordinator lokal yang memahami kondisi lapangan dan memiliki hubungan personal dengan para pendukung sangat penting untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan harapan simpul massa.

**b. *Highlighting Achievements* (Menyoroti Prestasi)**

Strategi menyoroti prestasi (*highlighting achievements*) merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam kampanye politik untuk membangun citra positif seorang calon. Dengan menekankan pada pencapaian konkret yang telah diraih selama karir politik atau jabatan sebelumnya, strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pemilih terhadap kemampuan calon dalam mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, strategi ini juga membantu menciptakan diferensiasi yang jelas antara calon dan pesaingnya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan elektabilitas calon di mata pemilih.

Menurut Nabilatul 'Afiah (2018), strategi menyoroti prestasi dapat dipahami dalam konteks "*product*" dalam marketing politik. Dalam hal ini, produk yang ditawarkan oleh seorang calon politik bukanlah barang atau jasa, melainkan rekam jejak dan prestasi yang telah dicapai. Produk politik ini menjadi elemen kunci dalam membangun brand politik seorang calon, di mana prestasi menjadi indikator utama dari kompetensi dan kredibilitas calon di mata pemilih. Dengan menampilkan pencapaian yang relevan dan berdampak positif, calon dapat memperkuat citranya sebagai pemimpin yang mampu memberikan hasil nyata bagi masyarakat.

Dalam penelitian ini, strategi menyoroti prestasi diterapkan oleh konsultan politik dalam kampanye Abdul Rahman di Dapil 4 Sulawesi Selatan. Konsultan politik merancang kampanye yang fokus pada pencapaian Abdul Rahman selama karir politiknya, termasuk keberhasilannya dalam meningkatkan layanan publik dan mengimplementasikan program-program pembangunan di daerah

pemilihannya. Prestasi-prestasi ini disampaikan kepada pemilih melalui berbagai saluran kampanye, termasuk brosur, baliho, dan pertemuan langsung dengan masyarakat.

Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat citra positif Abdul Rahman, tetapi juga untuk menciptakan keterhubungan emosional antara calon dan pemilih. Nabilatul 'Afiah (2018) menekankan bahwa dalam marketing politik, pemilih cenderung mendukung calon yang tidak hanya berjanji, tetapi juga memiliki bukti nyata dari kemampuan mereka dalam mewujudkan janji tersebut. Oleh karena itu, menyoroti prestasi yang telah terbukti dapat meningkatkan kepercayaan pemilih dan mengurangi keraguan mereka terhadap calon.

Namun, seperti halnya strategi kampanye lainnya, menyoroti prestasi juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana menyampaikan pencapaian tanpa terlihat arogan atau terlalu memuji diri sendiri. Pemilih mungkin merasa tidak nyaman jika prestasi disampaikan dengan cara yang berlebihan dan tidak relevan dengan isu-isu yang mereka hadapi saat ini. Oleh karena itu, konsultan politik harus berhati-hati dalam menyusun narasi kampanye yang menyoroti prestasi calon. Prestasi yang disampaikan harus autentik dan relevan dengan kebutuhan serta harapan pemilih.

Dalam konteks kampanye Abdul Rahman, konsultan politik memastikan bahwa setiap prestasi yang disampaikan dalam kampanye dikaitkan dengan isu-isu yang menjadi perhatian utama pemilih di Dapil 4 Sulawesi Selatan. Misalnya, prestasi Abdul Rahman dalam meningkatkan layanan kesehatan dan pendidikan di daerah pemilihannya disorot sebagai bukti komitmennya terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan cara ini, pemilih dapat melihat bagaimana prestasi masa lalu Abdul Rahman dapat berdampak langsung pada kehidupan mereka saat ini dan di masa depan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa strategi menyoroti prestasi tidak hanya membantu meningkatkan citra calon, tetapi juga dapat menjadi alat yang efektif untuk merespons serangan dari pesaing. Dalam situasi di mana calon diserang atau dipertanyakan kredibilitasnya, menonjolkan prestasi yang konkret dapat menjadi cara untuk mempertahankan dukungan pemilih dan menguatkan posisi calon di mata publik.

Secara keseluruhan, strategi menyoroti prestasi terbukti menjadi salah satu pendekatan yang kuat dalam kampanye politik, terutama dalam membangun kepercayaan pemilih dan memperkuat citra positif calon. Dengan pendekatan yang tepat dan penyampaian yang relevan, strategi ini dapat menjadi faktor penentu dalam kesuksesan kampanye politik. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana strategi ini diterapkan dalam kampanye Abdul Rahman di Dapil 4 Sulawesi Selatan, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam proses tersebut.

### 3. Keberhasilan Pemenangan

Keberhasilan kampanye H. Abdul Rahman di Dapil 4 Sulawesi Selatan terlihat dari perolehan suara yang signifikan, dengan 8.561 suara di Bantaeng, 6.847 suara di Jeneponto, dan 172 suara di Kepulauan Selayar. Total suaranya mencapai 15.580, mencerminkan efektivitas strategi kampanye yang diterapkan. Berdasarkan teori strategi politik Peter Schroder, strategi kampanye ini menggunakan dua pendekatan utama: ofensif dan defensif.

#### a. Strategi *Ofensif*:

*Door-to-door campaign (DTDC)* dan Alat Peraga Kampanye (APK) digunakan untuk memperluas dukungan pemilih. Kampanye langsung ke rumah-rumah pemilih membantu membangun hubungan personal, sementara APK meningkatkan visibilitas calon

b. Strategi *Defensif*:

Konsolidasi simpul massa dan Menyoroti Prestasi menjaga dukungan yang sudah ada dengan pertemuan rutin dan komunikasi efektif, memastikan bahwa pemilih tetap setia pada calon. dengan menampilkan pencapaian- pencapaian konkret, calon dapat membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan pemilih, serta mempertahankan dukungan yang sudah ada. strategi ini penting untuk memperkuat hubungan dengan pemilih, terutama mereka yang sudah mengenal dan mendukung calon sebelumnya.

Selain itu, marketing politik diterapkan dengan menonjolkan prestasi h. Abdul Rahman untuk membangun citra positif. Pendekatan ini membantu pemilih melihat calon sebagai figur yang berpengalaman dan mampu memimpin. meskipun menghadapi tantangan eksternal seperti persaingan dengan kandidat lain dan dinamika politik, serta tantangan internal dalam koordinasi tim kampanye, strategi ini berhasil mengatasi hambatan tersebut. Secara keseluruhan, keberhasilan kampanye ini adalah hasil dari perencanaan yang matang, penggunaan sumber daya yang efisien, serta kemampuan konsultan politik dalam merancang dan melaksanakan strategi yang efektif.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi konsultan politik dalam pemenangan calon legislatif Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Dapil 4 Sulawesi Selatan terbukti efektif dalam meningkatkan elektabilitas dan memenangkan hati pemilih. Strategi-strategi yang diterapkan meliputi pendekatan ofensif dan defensif yang saling melengkapi: Strategi Ofensif *Door to Door Campaign (Dtdc)* menjadi salah satu metode yang paling efektif dalam meraih dukungan pemilih. Melalui interaksi langsung dengan pemilih, tim kampanye dapat menyampaikan visi dan misi secara personal dan menyesuaikan pesan kampanye sesuai kebutuhan lokal. Selain itu, penggunaan Alat Peraga Kampanye (APK) juga berhasil meningkatkan visibilitas calon di berbagai wilayah strategis.

Strategi Defensif Konsolidasi simpul massa memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas dukungan sepanjang kampanye. Melalui pertemuan rutin dengan kelompok pendukung utama, tim kampanye berhasil memastikan bahwa dukungan tetap solid dan terorganisir. Strategi menyoroti prestasi juga menjadi elemen penting dalam membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan pemilih terhadap calon. Secara keseluruhan, keberhasilan Abdul Rahman dalam meraih suara signifikan di Dapil 4 Sulawesi Selatan tidak terlepas dari peran konsultan politik yang efektif dalam merancang dan mengimplementasikan strategi yang sesuai dengan kondisi lapangan.

## B. SARAN

1. Pengembangan strategi kampanye untuk kampanye mendatang, disarankan agar strategi *Door To Door Campaign (Dtdc)* dan penggunaan Alat Peraga Kampanye (Apk) terus dikembangkan dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan media sosial. Peningkatan dalam koordinasi dan logistik juga diperlukan untuk mengatasi tantangan di lapangan, terutama di daerah terpencil.
2. Konsolidasi dukungan pertemuan rutin dengan simpul massa perlu terus dilakukan bahkan setelah pemilihan, untuk menjaga hubungan baik dengan pendukung dan memastikan komitmen mereka di masa mendatang. hal ini akan membangun basis dukungan yang lebih kuat untuk kampanye selanjutnya.
3. *Highlighting achievements* disarankan agar prestasi calon yang telah diraih dipromosikan lebih luas lagi, tidak hanya selama kampanye tetapi juga melalui media komunikasi lainnya seperti laporan tahunan dan acara publik, untuk mempertahankan citra positif di mata masyarakat.
4. Evaluasi berkelanjutan penting bagi tim kampanye dan konsultan politik untuk terus melakukan evaluasi terhadap strategi yang telah diterapkan. Melalui evaluasi, tim dapat mengetahui apa yang telah berhasil dan apa yang perlu diperbaiki untuk kampanye selanjutnya.
- 5.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, N. (2018). Peran Konsultan Politik dalam Kontestasi Pemilu (Studi Kasus Lembaga Pusdek pada Pilkada Kota Pasuruan Tahun 2015). Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Ahmad, N. (2012). MANAJEMEN KOMUNIKASI POLITIK DAN MARKETING POLITIK (Cetakan Pertama ed., Vol. 16 x 24 cm). (A. Sibly, Penyunt.) Yogyakarta: PUSTAKA ZAMAN.
- Busernet.co.id. (2024, Maret 10). Mantan supir pete-pete lolos ke parlemen dan diperhitungkan di Dapil 4 Provinsi Sul-Sel. Diakses dari <https://www.busernet.co.id/2024/03/10/mantan-supir-pete-pete-lolos-ke-parlemen-dan-diperhitungkan-di-dapil-4-provinsi-sul-sel/>
- Dr. Abdul Fattah Nasution, M. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Vol. 15.5 x 23 cm). (M. Dr. Hj. Meyniar Albina, Penyunt.) Bandung: CV. Harfa Creative.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. M. (2021). Metode Penelitian Kualitatif (Cetakan I ed., Vol. 23 cm x 15,5 cm). (S. M. Dr. Patta Rapanna, Penyunt.) Makassar: CV. syakir Media Press.
- Hamiruddin, H. (2021). Survei dan Konsultan Politik: Membangun Popularitas dan Elektabilitas Politik. Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan, 7(1).
- Kamal, A. M., Darmawan, W. B., & Agustino, L. (2021). Strategi Komunikasi Politik PKS Jawa Barat Dalam Meningkatkan Perolehan Suara pada Pemilu 2019. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 3(3), 1184-1192.
- Kholidah, L. (2020). STRATEGI PEMENANGAN ANGGI NOVIAH DALAM PEMILIHAN CALON LEGISLATIF KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2019. <http://lib.unnes.ac.id/42132/>

Kompas.com. (2024, Februari 18). Sejarah quick count di Indonesia: Dulu diragukan, kini dinantikan. Diakses dari <https://www.kompas.com/stori/read/2024/02/18/120000379/sejarah-quick-count-di-indonesia-dulu-diragukan-kini-dinantikan>

Puspitaningtyas, I. (2014). Peran Konsultan Politik Dalam Pilkada Strategi Marketing Politik PolMark Indonesia dalam Memenangkan Joko Widodo-Basuki Tjahaja Purnama pada Pilkada Provinsi DKI Jakarta 2012. *Jurnal Politik Muda*, 3(1).

Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad: Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54-64.

Schroder, Peter. (2013). *Strategi Politik*. Jakarta: Friedrich-Naumann-Stiftung fuer die Freiheit.

Sihombing, T. S., Manalu, D., & Tobing, A. L. (2024). Dinamika Preferensi Pemilih Milenial Pada Pemilihan Kepala Desa Dolok Margu Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 4828-4843.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**LAMPIRAN:****WAWANCARA DENGAN INFORMAN**

**WAWANCARA DENGAN H. ABDUL RAHMAN, SE CALON  
LEGISLATIF DPRD PROVINSI DAPIL 4 SULAWESI SELATAN( SENIN  
12 AGUSTUS 2024, 11.20 WITA)**



**WAWANCARA DENGAN SUHARDI, ST DIREKTUR PT. DIMENSI  
STRATEGIC DAN DATA**

ST PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



**WAWANCARA DENGAN KORDINATOR KABUPATEN SAHABUDDIN**



**WAWANCARA DENGAN KORDINATOR KECAMATAN SYAMSIR**



**WAWANCARA DENGAN KORDINATOR DESA BAHARUDDIN**

## Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

*Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin, NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588*

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Syahril  
Nim : 105641106420  
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	2 %	10 %
2	Bab 2	9 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperiunya.

Makassar, 07 Oktober 2024  
Mengetahui,  
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurlina H. Fiumi, M.I.P.  
NBM 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: www.library.unismuh.ac.id  
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

## Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231

Nomor : **21218/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.  
 Lampiran : - Bupati Bantaeng  
 Perihal : **Izin penelitian**

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4782/05/C.4-VIII/VIII/1445/2024 tanggal 09 Agustus 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SYAHRIL**  
 Nomor Pokok : 105641106420  
 Program Studi : Ilmu Pemerintahan  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
 Alamat : Jl. Alt Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" STRATEGI KONSULTAN POLITIK DALAM PEMENANGAN CALON LEGISLATIF PARTAI Keadilan Sejahtera di DAPIL 4 SULAWESI SELATAN "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Agustus s/d 14 Oktober 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada Tanggal 09 Agustus 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*

## Surat Izin Penelitian dari DPMTSP Kabupaten Bantaeng



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP**  
Alamat : J. Kartini No. 2, Kab. Bantaeng, email : dpmtsp.bantaengkab@gmail.com, website : dpmtsp.bantaengkab.go.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 NOMOR : 500.16.7/180/SKP/DPM-PTSP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Non Berusaha Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantaeng.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: SYAHRIL
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
N I M	: 105641106420
No. KTP	: 7302081103010001
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Sapaya Desa Kindang Kec. Kindang Kabupaten Bulukumba

Bermaksud mengadakan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :  
 "Strategi Konsultasi Politik Dalam Pemenangan Calon Legislatif Partai Keadilan Sejahtera di Dapil 4 Sulawesi Selatan "

Lokasi Penelitian	: Kantor DPRD Kabupaten Bantaeng
Lama Penelitian	: 14 Agustus 2024 s.d. 14 Oktober 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat Daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



1 2 0 2 4 1 9 3 2 8 0 0 0 1 7 2



Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng  
 Pada tanggal : 12 Agustus 2024  
**a.n. BUPATI BANTAENG**  
Ditandatangani Secara Elektronik oleh  
 Dinas Penanaman Modal dan PTSP



**YOHANIS PHR ROMUTI, S.IP**  
 Pangkat : Pembina TK.I, IV/b

## RIWAYAT HIDUP



Syahril dilahirkan lahir di Bulukumba pada tanggal 08 Desember 2002 anak kedua dari empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Ayah bernama Sangkala dan Ibu Basse. Penulis menempuh Pendidikan pertama di SD Negeri 48 Ganting lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 37 Bulukumba pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMK Negeri 2 Bulukumba pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan mengambil jurusan Ilmu Pemerintahan. Penulis juga pernah menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan (HIMJIP) sebagai anggota Bidang Keilmuan periode 2022-2023.